

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



<b>NOMOR SKRIPSI</b>
<b>065/IAT-U/SU-S1/2023</b>

**PENGGAMBARAN HARI KIAMAT**  
**DALAM TAFSIR FI ZHILAL AL-QUR'AN**  
**SKRIPSI**

Diajukan untuk memenuhi syarat memperoleh Gelar Sarjana Agama (S.Ag) pada program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir



**OLEH:**

**YENI SAFITRI**  
**NIM: 11830223063**

**Pembimbing I**  
**Dr. H. Khairunnas Jamal, M.Ag**

**Pembimbing II**  
**Muhammad Yasir, MA**

**JURUSAN ILMU AL-QUR'AN DAN TAFSIR**  
**FAKULTAS USHULUDDIN**  
**UIN SULTAN SYARIF KASIM RIAU**  
**1444 H / 2023 M**

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS USHULUDDIN

كلية أصول الدين

FACULTY OF USHULUDDIN

Jl. H.R. Soebrantas No.155 KM.15 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO.Box.1004 Telp. 0761-562223  
Fax. 0761-562052 Web.www.uin-suska.ac.id,E-mail: rektor@uin-suska.ac.id

**PENGESAHAN**

Skripsi yang berjudul : Penggambaran Hari Kiamat dalam Tafsir Fi Zhilal Al-Qur'an

Nama : Yeni Safitri  
Nim : 11830223063  
Jurusan : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

Telah dimunaqasyahkan dalam Sidang Panitia Ujian Sarjana Fakultas Ushuluddin  
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, pada :

Hari : Senin  
Tanggal : 16 Januari 2023

Sehingga skripsi ini dapat diterima sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana  
Agama (S.Ag). Dalam Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin  
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 03 April 2023

Dekan,

  
**Dr. H. Jamaluddin, M. Ush**  
NIP. 19670423 199303 1 004

**Panitia Ujian Sarjana**

Ketua/Penguji I

**Dr. H. M. Ridwan Hasbi, Lc., M.Ag.**  
NIP. 19700617 200701 1 033

Sekretaris/Penguji II

**Afriadi Putra, S.Th.I, M.Hum**  
NIP. 19890420 201801 1 001

**MENGETAHUI**

Penguji III

**Dr. H. Hidayatullah Ismail, Lc., MA**  
NIP.19791217 201101 1 006

Penguji IV

**Jani Arni, M.Ag**  
NIP. 19820117 200912 2 006

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS USHULUDDIN

كلية أصول الدين

FACULTY OF USHULUDDIN

Jl. H.R. Soebrantas No.155 KM.15 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO.Box.1004 Telp. 0761-562223  
Fax. 0761-562052 Web.www.uin-suska.ac.id,E-mail: rektor@uin-suska.ac.id

**Dr. H. Khairunnas Jamal., MA**  
DOSEN FAKULTAS USHULUDDIN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI UIN SULTAN SYARIF KASIM RIAU

**NOTA DINAS**

Perihal : Skripsi  
Yeni Safitri

**Dekan Fakultas Ushuluddin**  
UIN Sultan Syarif Kasim Riau  
di-  
Pekanbaru

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Setelah kami membaca, meneliti, mengoreksi, dan mengadakan perbaikan terhadap isi skripsi saudara:

Nama	: Yeni Safitri
NIM	: 11830223063
Program Studi	: Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir
Judul	: Penggambaran Hari Kiamat dalam Tafsir Fi Zhilal Al-Qur'an

Maka dengan ini dapat disetujui dan diberikan penilaian, dalam sidang ujian Munaqasyah Skripsi Fakultas Ushuluddin UIN Suska Riau.

Demikian kami sampaikan dan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Pekanbaru, 09 Mei 2023  
Pembimbing I

**Dr. H Khairunnas Jamal., MA**  
NIP. 19731105 200003 1 003

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS USHULUDDIN

كلية أصول الدين

FACULTY OF USHULUDDIN

Jl. H.R. Soebrantas No.155 KM.15 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO.Box.1004 Telp. 0761-562223  
Fax. 0761-562052 Web.www.uin-suska.ac.id,E-mail: rektor@uin-suska.ac.id

**Muhammad Yasir., MA**

DOSEN FAKULTAS USHULUDDIN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI UIN SULTAN SYARIF KASIM RIAU

**NOTA DINAS**

Perihal : Skripsi

Yeni Safitri

Kepada Yth.

**Dekan Fakultas Ushuluddin**

UIN Sultan Syarif Kasim Riau

di-

Pekanbaru

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Setelah kami membaca, meneliti, mengoreksi, dan mengadakan perbaikan terhadap isi skripsi saudara:

Nama	: Yeni Safitri
NIM	: 11830223063
Program Studi	: Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir
Judul	: Penggambaran Hari Kiamat dalam Tafsir Fi Zhilal Al-Qur'an

Maka dengan ini dapat disetujui dan diberikan penilaian, dalam sidang ujian Munaqasyah Skripsi Fakultas Ushuluddin UIN Suska Riau.

Demikian kami sampaikan dan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Pekanbaru, 08 Mei 2023  
Pembimbing II

**Muhammad Yasir., MA**  
NIP. 19780106 200901 1 006

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**SURAT PERNYATAAN**

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Yeni Safitri  
 Tempat/Tgl lahir : Rimba Melintang, 30 November 2000  
 NIM : 11830223063  
 Fakultas/Prodi : Ushuluddin/Ilmu Al-Quran dan Tafsir  
 Judul Skripsi : **Penggambaran Hari Kiamat dalam Tafsir Fi Zhilal Al-Qur'an**

Dengan ini menyatakan bahwa:

1. Karya tulis saya (proposal) ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik (Sarjana), baik di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Saya dengan ini menyerahkan karya tulis ini kepada Fakultas Ushuluddin UIN Suska Riau. Mulai dari sekarang dan seterusnya. Hak Cipta atas karya tulis ini adalah milik Fakultas Ushuluddin, dan publikasi dalam bentuk apapun harus mendapat izin tertulis dari Fakultas Ushuluddin.
5. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Pekanbaru, 08 Mei 2023

Yang membuat pernyataan,



Yeni Safitri  
 NIM : 11830223063

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**MOTTO**

أَلَا لَا تَنَالُ الْعِلْمَ إِلَّا بِسِتَّةٍ سَأُنَبِّئُكَ عَنْ مَجْمُوعِهَا بَيَانٍ

ذِكَاةٍ وَحِرْصٍ وَاصْطِبَارٍ وَبُلْغَةٍ وَإِرْشَادٍ أَسْتَاذٍ وَطُولِ زَمَانٍ

*“Ingatlah! Engkau tidak akan mendapatkan ilmu kecuali dengan memenuhi enam syarat. Saya akan beritahukan keseluruhannya secara rinci. Yaitu: Kecerdasan, kemauan, sabar, biaya, bimbingan guru dan waktu yang lama.”*

تعليم المتعلم طريق التعلم

UIN SUSKA RIAU



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

*Dengan nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang.*

Alhamdulillah, segala puji hanya milik Allah *Subhanahu Wa ta'ala.* yang telah melimpahkan segala kebaikan kasih sayang karunia serta hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini, yakni tugas terakhir sebagai syarat mendapatkan gelar sarjana Agama (S. Ag), sholawat serta salam tercurah kepada Nabi Muhammad Shallallahu Alaihi Wasallam., keluarga, sahabat dan orang-orang yang berjihad di jalan-Nya.

Penulisan skripsi ini bertujuan untuk memenuhi tugas dan persyaratan untuk memperoleh gelar sarjana Agama (S1) program studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Dengan karunia dan hidayah Allah juga sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul "Penggambaran Hari Kiamat Perspektif Sayyid Quthb dalam Tafsir Fi Zhilal Al-Qur'an".

Dalam hal ini penulis juga ingin mengucapkan terimakasih kepada orang-orang yang telah membantu dan memberikan supportnya kepada penulis, karena menyadari betapa penting dan berharganya support ini bagi penulis.

1. Bapak Prof. Dr. H. Khairunnas, M. Ag selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
2. Bapak Dr. H. Jamaluddin, M. Us, selaku Dekan Fakultas Ushuluddin beserta jajarannya Ibu Dr. Rina Rehayati, M. Ag, selaku Wakil Dekan I, Bapak Dr. Afrizal Nur, M. Is, selaku Wakil Dekan II dan Bapak Dr. H. M. Ridwan Hasbi, Lc, M. Ag, selaku Wakil Dekan III Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
3. Bapak Agus Firdaus Chandra, Lc. M. Ag selaku ketua Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir beserta Bapak Afriadi Putra M. Hum selaku sekretaris jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### © Hak cipta milik UIN Suska Riau

#### State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

4. Bapak Dr. H. Dasman Yahya Ma'ali Lc., M.A. selaku Pembimbing Akademik yang telah memberikan arahan serta masukan kepada penulis. Juga memudahkan segala urusan berkaitan dengan akademik.
5. Bapak Dr. Khairunnas Jamal, M.Ag selaku Pembimbing I yang selalu memudahkan dan memberi masukan dalam penulisan skripsi ini. Terimakasih atas semua bimbingan selama skripsi ini.
6. Bapak Muhammad Yasir, MA selaku pembimbing II yang juga selalu memberikan kemudahan dan masukan dalam penulisan skripsi ini. Terimakasih atas semua bimbingan selama skripsi ini.
7. Seluruh Dosen Fakultas Ushuluddin yang tidak dapat disebutkan satu persatu, terimakasih atas segala ilmu yang telah diberikan selama masa perkuliahan ini. Semoga ilmu ini bermanfaat baik di dunia maupun Akhirat.
8. Ucapan khusus dan sayang kepada kedua orang tuaku, Ayahanda H. Abdullah Sulung dan Ibunda Nuroniah yang tanpa pamrih dan letih telah merawat dan membesarkanku dengan kasih sayang yang amat banyak, serta mengajarkan arti sabar, ikhlas dan istiqamah dalam menjalani hidup sehingga penulis dapat bertahan dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini.
9. Teruntuk para saudara/saudari kandungku, Sa'adatul Wahdah, M. Farhan, Siti Khadijah, Abdurrahim, Salman Syobri, Umar Aris Munandar, M. Nur Hasyimi, yang selalu menjadi penyemangat bagi penulis untuk menyelesaikan Pendidikan ini.
10. Terkhusus untuk kakak Siti Khodijah, sebagai kakak yang selalu memberi kebutuhan baik dari sisi material dan bathin, yang selalu memberikan semangat Ketika sedang terpuruk, dan selalu berbagi pengalamannya.
11. Untuk teman-teman seperjuangan ku yang terlebih dahulu menyelesaikan pendidikannya, Squad Paradise. Terimakasih atas masa-masa indah diperkuliahan ini.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

12. Untuk teman-teman seperjuangan IAT'B 2018 semoga Allah Kekalkan pertemanan sampai akhir hayat.

Penulis menyadari akan keterbatasan kemampuan yang penulis miliki dalam penulisan skripsi ini. Karena itu tentulah terdapat kekurangan serta keanggalan yang memerlukan kritikan yang bersifat membangun demi kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua. Kepada Allah Subhanahu Wata'ala, penulis berdo'a semoga kebaikan dan kontribusi yang telah mereka berikan dinilai sebagai ibadah yang baik, sehingga selalu mendapat Rahmat dan karunia-Nya. *Amin Ya Rabb al-Amin.*

Pekanbaru, 01 April 2023

Penulis

**Yeni Safitri**

UIN SUSKA RIAU



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**DAFTAR ISI**

<b>HALAMAN PENGESAHAN</b>	
<b>NOTA DINAS</b>	
<b>SURAT PERNYATAAN</b>	
<b>MOTTO</b>	
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>i</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>iv</b>
<b>PEDOMAN TRANSLITRASI</b> .....	<b>vi</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>viii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	7
C. Batasan Masalah .....	7
D. Rumusan Masalah .....	7
E. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	7
F. Sistematika Penulisan .....	8
<b>BAB II KERANGKA TEORI</b>	
A. Landasan Teori .....	10
1. Hari Kiamat .....	10
2. Biografi Sayyid Quthb dan tafsir Fi Zhilal Al-Qur'an .....	22
B. Tinjauan Penelitian yang Relevan .....	32
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
A. Jenis Penelitian .....	37
B. Sumber Data .....	37
C. Teknik Pengumpulan Data .....	38
D. Teknik Analisa Data .....	38



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN**

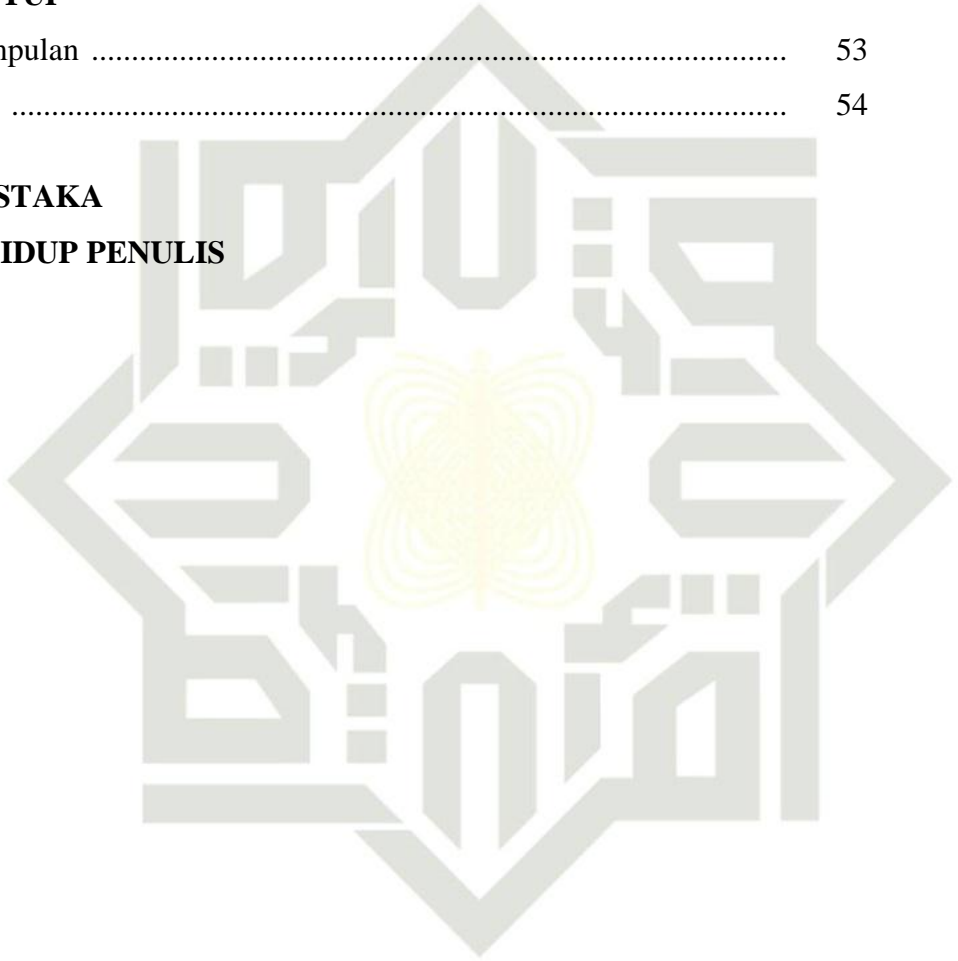
A. Penafsiran Surah Al-Qiyamah .....	39
B. Implikasi Penggambaran Hari Kiamat dalam Tafsir Fi Zhilal Al-Qur'an.....	48

**BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan .....	53
B. Saran .....	54

**DAFTAR PUSTAKA**

**RIWAYAT HIDUP PENULIS**



UIN SUSKA RIAU



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau  
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

**PEDOMAN TRANSLITERASI**

Huruf		
Arab	=	Latin
ء	=	'
ب	=	B
ت	=	T
ث	=	Ts
ج	=	J
ح	=	h / h
خ	=	Kh
د	=	D
ذ	=	Dz
ر	=	R
ز	=	Z
س	=	S
ش	=	Sy
ص	=	s/s

Huruf		
Arab	=	Latin
ض	=	d / d
ط	=	t / t
ظ	=	z / z
ع	=	'
غ	=	Gh
ف	=	F
ق	=	Q
ك	=	K
ل	=	L
م	=	M
ن	=	N
ه	=	H
و	=	W
ي	=	Y

<u>Vokal</u>		<u>Vokal Panjang</u>		<u>Contoh</u>
=	a	اَ	=	اَ = ā      تَكَاثُرَ = takātsur
=	i	يَ	=	يَ = ī      يَهْيَجُ = yahīj
=	u	وُ	=	وُ = ū      تَعْلَمُونَ = ta'lamūn
		اَوْ	=	اَوْ = aw      سَوْفَ = sawf
		اَيَ	=	اَيَ = ay      عَيْنَ = 'ayn



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Caratan:

1. Kata *alīf-lam alta 'rīf* baik *syamsiyyah* maupun *qamariyyah* diawali dengan *al-* dan disambung dengan kata yang mengikutinya. Contoh: *al-bayt*, *al-hadid*, *al-dār*, *al-sahīh*.
2. Huruf *tā' marbūtah* (ة) ditulis dengan *h̄*. Contoh : *al-mar'ah̄* (bukan *al-mar'a*), *Dzurriyah̄* (bukan *dzurriya*).
3. Huruf *tasydīd* ditulis dua kali. Contoh : *al-kuffarah̄h̄*, *al-makkaḥ̄h̄*, *al-nabawiyah̄h̄*.
4. Secara umum vokal huruf terakhir suatu kata tidak dituliskan pengecualian diberikan pada huruf terakhir kata-kata berikut ini, di mana vokalnya ditulis sebagaimana adanya:
  - a. Kata kerja (*fi'il*). Contoh: *dzahaba* (bukan *dzahab*), *qara'a* (bukan *qara'*), *yaqūlu* (bukan *yaqūl*), *yasma'ūna* (bukan *yasma'ūn*).
  - b. Kata milik. Contoh: *baytuka* (bukan *baytuk*), *qauluhu* (bukan *qauluh*).
  - c. Vokal terakhir kata-kata *fawqa* (bukan *fawq*), *tahta* (bukan *taht*), *bayna* (bukan *bayn*), *amama* (bukan *amam*), *warā'a* (bukan *warā'*), dan sejenisnya.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**ABSTRAK**

Skripsi ini berjudul Penggambaran Hari Kiamat Dalam Tafsir Fi Zhilal Al-Qur'an. Melihat perkembangan akhir zaman yang semakin pesat, terjadi bencana disana sini, pembunuhan merajalela serta zina tak lagi asing dikhalayak ramai, malah menjadi suatu kebanggaan yang harus dipertontonkan didepan orang banyak. Kejadian kiamat juga sangat menarik dibahas karena ia merupakan perkara yang belum kita ketahui kapan kedatangannya. Dalam skripsi ini penulis mengambil salah satu kitab tafsir yang muncul pada abad 20 ialah tafsir fi Zhilal Al-Qur'an Sayyid Quthb. Sayyid Quthb menginterpretasikan ayat dengan cara tashwir (gambaran artistik), tajsim (imajinasi perasaan dan perumpamaan), sehingga peneliti tertarik membahas penggambaran hari kiamat dari sisi Sayyid Quthb yang digambarkan dengan gambaran artistik. Penelitian dimulai dengan menjelaskan tentang hari kiamat, baik pengertian, tanda-tanda, macam-macam serta ayat yang akan dibahas berkenaan dengan penggambaran adegan hari kiamat tentang nikmat dan azab. Penelitian ini disusun menggunakan metode tematik atau maudhu'i. penelitian ini juga merupakan studi Pustaka yang menjadikan buku sebagai referensi primer, namun tidak terlepas juga dari data sekunder yang dibutuhkan untuk bahan analisis. Pembahasan penelitian dalam skripsi ini merupakan penjelasan penafsiran ayat-ayat yang berkaitan dengan penggambaran hari kiamat Kesimpulan yang bisa penulis tarik dari penafsiran sayyid Quthb tentang implikasi penggambaran kiamat tentang nikmat dan azab, dapat mengubah pandangan hidup dunia yang materialistic menjadi seimbang antara dunia dan akhirat, mendorong kita melakukan aktivitas dan kegiatan-kegiatan positif (amal sholeh) baik untuk diri sendiri maupun orang lain, serta menumbuhkan rasa tanggung jawab segala amal perbuatan yang kita lakukan di dunia, menjadikan berfikir untuk melakukan segala sesuatu karna akan di pertanggung jawabkan diakhirat kelak.

**Kata Kunci:** *Hari Kiamat, Sayyid Quthb, Fi Zhilal Al-Qur'an.*



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### ABSTRACT

This research entitled “The Illustration of Doomsdays in Tafsir *Fi Zhilal* Al-Qur'an. Seeing to the rapid of the end-times development which was getting faster, disasters occurring everywhere, killings were rampant and adultery was not strange to the public, it has become something of pride that must be shown in front of many people. The doomsdays were also very interesting to discuss because it was a matter that we did not know when it would come. This research took one of the *Tafsir* books that emerged in the 20th century, namely *Tafsir Fi Zhilal Al-Qur'an Sayyid Quthb*. *Sayyid Quthb* interpreted the verses by *Tashwir* (artistic description), *Tajsim* (imagination of feelings and parables), so that the researcher discussed the illustration of the doomsdays from *Sayyid Quthb's* point of view which was illustration with artistic images. The research was started by explaining the doomsdays, the meaning, signs, types and verses that would be discussed regarding the doomsdays. This research used thematic or *maudhu'i* methods. It was a library research making books as the primary reference, but also the secondary data needed for analysis. The discussion of this research was devoted to explaining the interpretation of the verses of *Al-Qiyamah* verses 1-15. The conclusion of this research was *Sayyid Quthb* made an analogy of what happened in a circle. *Sayyid Quthb* in terms of discussing the doomsdays could be understood that a person's actions would be rewarded fairly on the doomsdays. Good deeds were rewarded with multiple rewards and bad deeds would be rewarded according to what was done. Then, the implication of illustrating Doomsdays: it could change the outlook on world life which was filled with the desires of the world to be balanced between the world and the hereafter, encouraging us to conduct good and positive activities, both for ourselves and others, fostering a sense of responsibility to all the good deeds that we did in the world, and making us thinking everything to do because we would be held accountable in the afterlife.

**Keywords:** Doomsdays, *Sayyid Quthb*, *Fi Zhilal Al-Qur'an*



## المخلص

موضوع هذا البحث: تصوير يوم القيامة في تفسير في ظلال القرآن. نظرا إلى تطوّر سريع للأوضاع الراهنة، حيث حدثت الكوارث في شتى بقاع الأرض، ووقوع القتال مع كثرة انتشار الزنا حيث يراه الناس في المجتمع، فالدراسة حول القيامة من الأمور التي تجذب الانتباه للبحث، مع أن زمن حدوثها لم يتوقع بعد. أخذ الباحث إحدى كتب التفسير التي ظهرت في القرن العشرين للبحث، وهي تفسير في ظلال القرآن لسيد قطب. وقد فسّر سيد قطب الآيات القرآنية بأسلوب التصوير (التصوير الفني)، والتجسيم (الخيال الشعوري والتمثيل)، فأخذ الباحث موضوع البحث في تصوير يوم القيامة من منظور سيد قطب حيث صورها بتصوير فني. ويبدأ البحث ببيان يوم القيامة، من تعريفها، وأشراتها، وأنواعها، مع الآيات المتعلقة بها. ويستخدم الباحث منهجا موضوعيا، ويجمع المعلومات عن طريق الدراسة المكتبية حيث يرجع إلى الكتب كمصادر أولية، بالإضافة إلى المراجع الأخرى المحتاج إليها كمصادر ثانوية لتحليل المسألة. ويتمركز البحث على سبيل خاص في تفسير الآيات 1 إلى 5 من سورة القيامة. وأما نتائج البحث فتشير إلى أن سيد قطب قام بقياس الحادثة التي وقعت على قوم، وبين أن أفعال رجل سيجزى بها يوم القيامة بالعدل؛ إن كانت خيرا فيجزى بأضعافها، وإن كانت شرا فلا يجزى إلا مثلها. ثم، أشار تصوير يوم القيامة هي تغيّر وجهات النظر من الحياة الدنيوية المفعمة بالهوى إلى التوازن بين الدنيا والآخرة، وتحدثنا على فعل الأنشطة الخيرية لأنفسنا ولغيرنا، والإحساس بالمسؤولية عن جميع الأعمال التي قمنا بها في هذه الدنيا، والتفكير قبل فعل كل شيء، لأننا سنحاسب به في اليوم الآخرة.

الكلمات الدلالية: يوم القيامة، سيد قطب، في ظلال القرآن

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Menjelaskan bagaimana awal penciptaan alam semesta sampai kehancuran yang akan terjadi pada bumi dan jagat raya, menjadi bahan perhatian proses pembentukan bumi dan alam semesta menurut pendapat ilmu sains sampai kehancuran yang akan terjadi pada bumi dan jagat raya dalam ayat-ayat Al-Qur`an menurut pandangan Sayyid Qutb dalam tafsir fi Zhilal Al-Qur`an.<sup>1</sup>

Berkaitan dengan kejadian yang akan terjadi pada hari kiamat itu termasuk ketetapan yang pasti akan terjadi, yang menjadi keraguan banyak orang, ketika banyak berita tentang tanda-tanda kehancuran itu sudah dekat. Dari mulai waktu dan tanda-tanda pertama kehancuran dan sampai dikumpulkannya manusia pada hari kebangkitan Maka menjadi kepastian dan keyakinan bahwa kejadian yang dihancurkan pada hari kiamat itu sudah menjadi kepastian dan ketetapan Allah Swt. Beberapa bulan lalu sudah banyak yang terjadi bencana alam berupa (gempa bumi, gunung meletus, tsunami, banjir dan angin kencang) adalah suatu kejadian kehancuran yang terjadi pada lingkungan masyarakat yang tidak diinginkan,<sup>2</sup> maka dari itu perlu diketahui factor- faktor penyebab seringnya terjadi bencana alam.

Keindahan dunia yang sudah banyak dinikmati oleh manusia akan musnah dan hancur, pada waktunya hari kehancuran itu tiba. Maka tidak ada yang bisa membayangkan seperti apa dunia yang indah berubah menjadi hancur lebur.<sup>3</sup> Tidak bisa diketahui seperti apa kejadian dan dialami oleh dunia dan jagat raya, ketika hari kiamat itu terjadi. Dunia yang indah dengan alam yang penuh dengan sumber kekayaan, dan manusia dengan semua

<sup>1</sup> Azim Nanji, Falsafat Isma`illiyah, dalam Seyyed Hossein Nasr dan Oliver Leaman, Ensiklopedia tematis Filsafat Islam, (Bandung: Penerjemah Mizan, 2003), hlm. 187

<sup>2</sup> Kartono Tjandra, Empat bencana geologi yang Paling Mematikan, (Yogyakarta: Gadjah Mada University, 2017), Cet 1, hlm. 14

<sup>3</sup> Amuli Jawadi, Makna Hari Kiamat dalam Al-Qur`an, (Jakarta: Lentera 2012), hlm. 171

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kebahagiaannya, dan para makhluk hidup (hewan dan tumbuhan) dengan semua manfaat yang dimiliki, semua itu menjadi berubah, tidak akan ada manfaatnya sedikitpun.<sup>4</sup> Hancur lebur yang terjadi pada bumi dan jagat raya itu semua sudah menjadi ketetapan Allah *Subhanahu Wa ta'ala*. Tidak ada yang mengetahui selain Sang Maha Kuasa yang menentukan. Dalam Al-Qur'an dijelaskan

Kiamat merupakan persoalan pokok bagi seorang Muslim, selain masuk dalam wilayah akidah juga merupakan inti agama. Kiamat merupakan peristiwa dasyat, sehingga disebutkan berulang-ulang dengan segala bentuk rangkaian sebanyak 70 kali.<sup>5</sup> Keimanan terhadap hari kiamat adalah diantara pokok ajaran Islam bahkan termasuk dari rukun iman. Keimanan seseorang barulah sempurna jika dia meyakini adanya hari kiamat.<sup>6</sup>

Menjelaskan bagaimana Hari Kiamat, suatu kata yang tak asing didengar oleh segenap orang. Yang mana hari kiamat ini sangat penting untuk dikaji. Melihat perkembangan akhir zaman yang semakin pesat, terjadi bencana disana sini, pembunuhan merajalela serta zina tak lagi asing dikhalayak ramai, malah menjadi suatu kebanggaan yang harus dipertontonkan didepan orang banyak. Kejadian kiamat ini juga sangat menarik untuk dibahas karna ia merupakan perkara yang belum kita ketahui kapan kedatangannya.

Hal yang berkaitan dengan kiamat ini dapat diketahui melalui pembahasan kiamat yang banyak bersumber dari ayat al-Qur'an, hadis, maupun dari lisan dan tulisan para ulama. Umat Islam diwajibkan meyakini serta mengimani hari akhir, karena ia merupakan salah satu dari rukun iman kelima. Maka, sebagai muslim yang beriman kepada Allah, dituntut juga agar beriman dengan sesungguhnya terhadap hari akhir, karena hal ini menjadi

<sup>4</sup> Syah Amiruddin, Nikmatnya Qiyamat, Institut Kajian Tasawuf Az-Zukhruf Jakarta 2013, hlm. 13

<sup>5</sup> Amieur Nuruddin, "Konsep Keadilan dalam al-Qur'an dan Implikasinya terhadap Tanggung Jawab Moral". (Yogyakarta: Disertasi pada Pasca Sarjana IAIN Sunan Kalijaga, 1995), hlm. 55.

<sup>6</sup> Muhammad Abduh Tuasikal, *Prediksi Akhir Zaman*, (DIY: Rumaysho 2019), hlm. 2



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

salah satu tujuan hidup umat Islam di dunia. Hari akhir dimulai dengan proses semua manusia meninggal, sampai umat manusia masuk surga atau masuk neraka, sesuai dengan amal mereka masing-masing. Tambahan lagi surga dan neraka tidak akan lenyap, sesuai dengan keyakinan kaum Ahlussunnah wal Jamaah.<sup>7</sup>

Keindahan dunia yang sudah banyak dinikmati oleh manusia akan hancur, pada waktunya hari kehancuran itu tiba. Maka tidak ada yang bisa membayangkan seperti apa dunia yang indah menjadi hancur lebur.<sup>8</sup> Sungguh sangat sengsara dan menderita bagi orang yang waktu hidup di dunia hanya untuk menurutkan hawa nafsu, tidak mau mengikuti aturan Allah. Amat berat penderitaan bagi mereka, karena sikapnya yang terlalu sombong dan mengecilkan Allah. Dan sungguh sangat beruntung bagi orang-orang yang beriman dan beramal shaleh yang selalu menjalankan perintah Allah dan meninggalkan larangan-Nya.<sup>9</sup>

Dalam kehidupan dunia yang fana ini, manusia seakan lupa akan pentingnya kesadaran memahami dan menyadari betapa mengerikannya hari kiamat itu. Bukan hanya mereka yang bukan muslim, orang-orang muslim Sebagian besarpun lalai akan masalah ini.

Al-Qur'an adalah kitab petunjuk yang di dalamnya memuat ajaran moral universal bagi umat manusia sepanjang masa. Dalam posisinya sebagai kitab petunjuk, al-Qur'an diyakini tidak akan pernah lekang dan lapuk dimakan zaman. Akan tetapi dalam kenyataannya, teks al-Qur'an sering kali dipahami secara parsial dan ideologis sehingga menyebabkannya seolah menjadi teks yang mati dan tak lagi relevan dengan perkembangan zaman.<sup>10</sup>

Al-Qur'an menduduki posisi penting dalam kehidupan umat Islam. Sedangkan kebutuhan mereka untuk memahami dan mengamalkan al-Qur'an

<sup>7</sup> Che ha'd, *Hari Kiamat menurut Umar Sulaiman*, Skripsi (Jakarta: Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) 2019), hlm. 15

<sup>8</sup> Amuli Jawadi, *Makna Hari Kiamat dalam Al-Qur'an*, (Jakarta: Lentera, 2012), hlm. 171

<sup>9</sup> Mawarsi Labay El-Sulthani, *Mati Misteri dan Pelajaran*, (Jakarta: AMP Press Imprint Al-Mawardi, 2016), hal 108

<sup>10</sup> Abdul Mustaqim, *Epistemologi Tafsir Kontemporer* (Yogyakarta: PT. LKis Printing Cemerlang, 2010), hlm. iii



tidak dapat dipisahkan dari tafsir. Karena itu, kitab-kitab tafsir selalu bermunculan dari masa ke masa untuk memenuhi kebutuhan umat.<sup>11</sup>

Abdullah Saeed mencatat ada empat pendekatan tradisional yang digunakan dalam penafsiran al-Qur'an: pendekatan berbasis linguistik, pendekatan berbasis logika, pendekatan berbasis tasawuf, dan pendekatan riwayat. Saeed menambahkan, bahwa, secara alamiah, banyak hal yang tumpang tindih dalam pendekatan-pendekatan di atas, yang kemudian memunculkan pertanyaan mana yang lebih dominan dalam satu karya tafsir al-Qur'an. Menurutnya, pendekatan-pendekatan ini disuguhkan untuk kepentingan analisis saja.<sup>12</sup>

Penelitian ini dimulai dengan menjelaskan tentang Hari Kiamat, baik pengertian, tanda-tanda, macam-macam serta ayat yang akan dibahas berkenaan dengan penggambaran adegan Hari Kiamat tentang nikmat dan azab.

Dalam penelitian ini, penulis juga mengambil kitab Sayyid Quthb Fi Zhilal Al-Qur'an, karna kitab ini adalah salah satu tafsir yang muncul pada abad 20 ialah tafsir Fi Zhilal al-Qur'an karya Sayyid Qutb. Tafsir ini hadir sebagai sebuah gerakan menghadang umat Islam yang dinilainya terlalu tunduk pada paham Materialisme dan teknologi yang terus berkembang. Sehingga melupakan nilai-nilai ketuhanan dan kecemasannya akan adanya potensi kekosongan pada aspek spiritualitas. Tafsir Fi Zhilal Al-Qur'an ini penting untuk dibahas mulai dari metodologi dan isinya.<sup>13</sup> Dalam upaya memperkaya metode penafsirannya, Sayyid Quthb selalu mengutip penafsiran penafsiran ulama lainnya yang sejalan dengan alur pemikirannya. Selanjutnya dalam menganalisis berbagai ayat yang di tafsirkannya, Sayyid Quthb senantiasa mendasarkan dirinya pada multi metode sesuai dengan kandungan ayat.

<sup>11</sup> Kusroni, "Mengenal Ragam Pendekatan, dan Corak dalam Penafsiran Al-Qur'an", Vol. 9 (Jurnal kaca jurusan ushuluddin STAI ALFITRAH: Febuari, 2019), hlm 87

<sup>12</sup> Abdullah Saeed, *al-Qur'an Abad 21 Tafsir Kontekstual* (Bandung: Mizan, 2016), hlm.

<sup>13</sup> M Taufiq RahmanM, *Social Justice in Western and Islamic Thought: A Comparative Study of John Rawls's and Sayyid Qutb's Theories* (Theories. Scholars' Press :2014).

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dalam hal ini, Sayyid Quthb menginterpretasikan ayat dengan cara tashwir (gambaran artistik), tajsim (imajinasi perasaan dan perumpamaan), mengungkap kisah. Namun analisis intrepetatif yang paling menonjol digunakan Sayyid Quthb dalam menafsirkan ayat al-Quran adalah aspek kesustraan al-Quran, karena sebagaimana yang telah disebutkan berkali-kali bahwa Sayyid Quthb adalah sangat pakar dalam bidang kesustraan. contoh penafsirannya dengan penggambaran nyata tentang gambaran hari kiamat seperti di bawah ini:

أَقْرَبَتْ السَّاعَةَ وَأَنْشَقَّ الْقَمَرُ ۝ وَإِنْ يَرَوْا آيَةً يُعْرِضُوا وَيَقُولُوا سِحْرٌ مُّسْتَمِرٌّ ۝ وَكَذَّبُوا وَاتَّبَعُوا أَهْوَاءَهُمْ ۚ وَكُلُّ أُمَّرٍ مُّسْتَقَرٌّ ۝ وَلَقَدْ جَاءَهُمْ مِنَ الْأَنْبَاءِ مَا فِيهِ مُزْدَجَرٌ ۝ حِكْمَةٌ بَلِغَةٌ ۗ فَمَا تُغْنِ الْأُنذُرَ ۝ فَتَوَلَّ عَنْهُمْ يَوْمَ يَدْعُ الدَّاعِ إِلَىٰ شَيْءٍ نُّكْرٍ ۝ خُشَعًا أَبْصَرُهُمْ تَخْرُجُونَ مِنَ الْأَجْدَاثِ كَأَنَّهُمْ جَرَادٌ مُّنتَشِرٌ ۝ مُّهْطِعِينَ إِلَى الدَّاعِ ۗ يَقُولُ الْكٰفِرُونَ هٰذَا يَوْمٌ عَسِرٌ ۝

“Maka, berpalinglah (Nabi Muhammad) dari mereka. Pada hari (ketika) penyeru (malaiikat) mengajak (mereka) pada sesuatu yang tidak menyenangkan (hari Pembalasan). Pandangan mereka tertunduk, mereka keluar (berhamburan) dari kubur seperti belalang yang beterbangan Mereka bersegera datang kepada penyeru itu. Orang-orang kafir berkata, “Ini adalah hari yang sulit.”

Ini adalah salah satu adegan di hari perhimpunan, ringkas dan cepat, akan tetapi hidup bergerak dan sempurna berbagai ciri khas dan gerakannya. Berbagai golongan itu keluar dari kuburnya masing-masing dalam sekejap, bagaikan belalang yang beterbangan, adegan belalang yang sudah dikenal membantu lebih hidupnya gambaran pemandangan yang menakjubkan ini. Dan, inilah mereka berbagai macam golongan itu bersegera menuju penyerunya, tanpa mengetahui mengapa penyeru memanggil mereka, penyeru

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

itu memanggil mereka إِلَى شَيْءٍ نُّكْرٍ (kepada sesuatu yang tidak menyenangkan (hari pembalasan) yang tidak mereka ketahui خُشَعًا أَبْصَارُهُمْ (sambil menundukkan pandangan mereka).<sup>14</sup>

Hal ini melengkapi gambaran dan memberikan khas yang lain. Dan, disaat mereka sedang dihimpun seraya melangkah dengan segera dan menundukkan pandangan ini يَقُولُ الْكٰفِرُونَ هٰذَا يَوْمٌ عَسِرٌ (Orang-orang kafir berkata, ini adalah hari yang sulit) maka tiada lagi adegan yang tertinggal sesudah episode-episode yang pendek ini melainkan seluruhnya telah ditayangkan. Sesungguhnya para pendengar benar-benar membayangkan kejadian hari yang tidak disukai ini, dan ternyata dipenuhi oleh sejumlah besar tayangan gambar. Yaitu, adegan gambaran mereka saat sedang dibangkitkan, dengan gambaran ini tertuangkan dalam jiwa mereka seakan-akan hidup dan sama-sama dirasakan masing-masing dari mereka melalui daya tangkap dan imajinasinya. Karena itu, manakala seseorang membacanya, maka ia langsung bergetar ketakutan seakan-akan dia sendirilah yang menghadapinya.<sup>15</sup>

Dari permasalahan diatas maka, penulis berminat untuk melakukan penelitian terhadap pemikiran Sayyid Quthb yang tertuang dalam kitab tafsirnya yaitu Tafsir Fi Zhilal Al-Qur'an merupakan kitab tafsir yang ditulis yang bersandarkan pada kajian-kajian Sayyid Quthb yang mendalam yang diambil langsung dari al-Qur'an dan as-Sunnah. Dan penulis tertarik untuk membahas tentang **Penggambaran Hari Kiamat Dalam Tafsir Fi Zhilal Al-Qur'an**.<sup>16</sup>

<sup>14</sup> Sayyid Quthb, "Keindahan Al-Qur'an yang Menakjubkan", Alih Bahasa Bahrun Abu Bakar, Cet. 1 (Jakarta: Robbani Press, 2004), hlm. 108-111

<sup>15</sup> Ibid

<sup>16</sup> Sayyid Quthb, Tafsir Fi Zilalil Qur'an: Dibawah Naungan Al-Qur'an, Alih Bahasa asyiq Yasir, Dkk, Cet. 1, Jilid 23 (Jakarta: Gema Insani Press, 2000), Pengantar Penerbit.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau  
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

### B. Identifikasi Masalah

Dari penjelasan latar belakang diatas, peneliti mengidentifikasi masalah yaitu:

1. Mengetahui kejadian hari kiamat dalam Al-Qur`an Tanda-tanda kiamat kecil dan besar.
2. Tanda kiamat sudah nampak secara nyata dizaman kita ini
3. Pembicaraan tentang hari kiamat tidak bisa dipisahkan dari tanda-tanda hari kiamat itu sendiri
4. Pandangan Sayyid Qutb tentang hari kiamat dalam kitab Fi Zhilal Al-Qur'an

### C. Batasan Masalah

Didalam Al-Qur'an terdapat banyak ayat-ayat yang menggambarkan hari kiamat, sejatinya semua ayat yang membahas tentang hari kiamat ini akan memberi kabar baik bagi orang yang beriman dan kabar buruk bagi orang kafir, dan secara langsung Allah menurunkan salah satu surat yang diberi nama Al-Qiyamah (Hari Kiamat) yang terdiri dari 40 ayat, dan termasuk surah Makiyyah. maka penulis dalam memaparkan penafsirannya yang berkaitan erat dengan penggambaran hari kiamat ini, hanya membatasi pada ayat 1-15 dalam surah Al-Qiyamah saja.

### D. Rumusan Masalah

1. Bagaimana penafsiran surah Al-Qiyamah dalam Tafsir Fi Zhilal Al-Qur'an?
2. Bagaimana Implikasi Penggambaran Hari Kiamat dalam Tafsir Fii Zhilal Al-Qur'an?

### E. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian
  - a. Untuk Mengetahui Penafsiran Sayyid Quthb tentang Hari Kiamat dalam surah terkait.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b. Untuk Mengetahui Bagaimana Implikasi Penggambaran Hari Kiamat Dalam Tafsir Fi Zhilal Al-Qur'an.

#### 2. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian dengan judul penggambaran hari kiamat dalam tafsir fi zhilal al-Qur'an bagi peneliti adalah memberikan kesadaran kepada setiap pembaca untuk selalu mengingat akan adanya hari akhir yang telah disebutkan dalam al-Qur'an. Diharapkan penelitian ini juga bisa menambah wawasan tentang metode pengenalan pendekatan dalam menafsirkan al-Qur'an, yang khususnya metode **yang** diambil Sayyid Quthb. Disamping itu guna penelitian ini adalah agar memenuhi persyaratan akademis untuk menempatkan gelar S1 dalam bidang Ilmu Ushuluddin pada Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

#### F. Sistematika Penelitian

Sistematika penulisan adalah bagian yang menggambarkan garis-garis besar atau kerangka suatu penelitian. Pemaparan dilakukan perbab, lengkap dengan informasi ringkas tentang topik pembahasan serta tujuan yang hendak dicapai melalui pembahasan tersebut.<sup>17</sup> Penelitian ini diuraikan dalam lima bab, dan masing-masing bab terdiri dari beberapa sub bab sebagai berikut:

BAB I merupakan pendahuluan dari keseluruhan tulisan ini yang memuat antara lain, latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan dan rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II merupakan kerangka teoritis yang digunakan dalam penelitian ini yang berisi antara lain pengertian hari kiamat, biografi sayyid quthb, dan tinjauan kepustakaan.

BAB III merupakan tentang metode penelitian yang memuat antara lain, jenis penelitian, sumber data penelitian, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data. .

<sup>17</sup> Tim Penyusun Pedoman Karya Ilmiah, Pedoman Penulisan Karya Ilmiah Makalah, Skripsi, dan Skripsi (edisi revisi), (Pekanbaru:CV Mulia Indah Kemala, 2015), hlm. 72.



BAB IV merupakan laporan penyajian dari implementasi penggambaran hari kiamat dalam tafsir fi Zhilal Al-Qur'an

BAB V Merupakan akhir dari penulisan yang memuat antara lain, kesimpulan dan saran-saran



UIN SUSKA RIAU

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB II KERANGKA TEORITIS

### 1. Landasan Teori

#### 1.1 Hari Kiamat

##### a. Pengertian

Kiamat secara bahasa didefinisikan sebagai hari kebangkitan sesudah mati (orang yang telah meninggal dihidupkan kembali untuk diadili perbuatannya).<sup>18</sup> Hari kiamat merupakan rahasia Allah, tidak ada yang mengetahuinya. Bahkan Nabi dan Rasul hanya dapat memberikan tanda-tanda datangnya hari kiamat. Hari kiamat digambarkan sebagai kehancuran yang ada di dunia, segala makhluk akan mati kecuali yang memang dikehendaki-Nya untuk tetap hidup. Kehancuran total yang terjadi di alam ini, secara logika bukanlah sesuatu yang mustahil. Para pakar ilmu alam telah sepakat bahwa segala maujud yang ada pasti memiliki batas akhir keberadaannya.<sup>19</sup>

Kiamat sendiri berasal dari bahasa Arab القيامة, yang diambil dari kata قام- يقوم-قياما yang berarti berdiri, berhenti atau berada ditengah. Kiamat diartikan sebagai kebangkitan dari kematian, yaitu dihidupkannya manusia sesudah kematiannya. Dengan demikian kiamat atau yaumul qiyamah berarti hari/saat terjadinya kebangkitan (manusia) dari kubur. Dinamakan demikian karena pada hari itu terjadinya peristiwa-peristiwa besar yang telah dijelaskan dalam al-Qur'an.<sup>20</sup>

Nama "Kiamat" ini terdapat dalam 70 ayat dalam Al-Qur'an. Menurut penjelasan para ulama sebagaimana yang terdapat dalam kitab Tafsir Al-Qur'an Al-azim karya Imam Ibnu Katsir, perkataan kiamat selalu disandarkan pada penjelasan hari pembalasan di akhirat kelak. Ini

<sup>18</sup> Kamus Besar Bahasa Indonesia, laman akses (<https://kbbi.web.id/kiamat>)

<sup>19</sup> Abdul Kosim, dkk, *Konsepsi Makna Hari Kiamat Dalam Tafsir Alquran*, Vol. 2,3, (Al-Bayan: Jurnal studi Al-Qur'an dan Tafsir Desember 2018), hlm. 119

<sup>20</sup> Miahul Hilwah, *Hari Kiamat Dalam Al-Qur'an Menurut Sayyid Quthb*, Skripsi (Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta, Tahun 2019), hm 15

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berarti yang dimaksud dengan perkataan kiamat adalah hari pembatas antara kehidupan di dunia dan akhirat.<sup>21</sup>

Dari pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa hari kiamat merupakan hari kebangkitan yang akan dialami oleh setiap manusia Ketika mereka telah meninggal didunia, serta telah dihisab amal perbuatannya. Sementara itu, Hari kiamat tidak bisa kita prediksi kedatangannya karena ia merupakan rahasia Allah yang tidak ada seorang pun yang tahu, sekalipun Nabi dan Rasul.

Nabi sering sekali membicarakan keadaan kiamat dan kedahsyatannya, sehingga orang-orang waktu itu bertanya kepada beliau kapan terjadinya kiamat. Beliau mengabarkan bahwa itu adalah masalah ghaib yang hanya diketahui oleh Allah, demikian pula ayat al-Qur'an menjelaskan bahwa pengetahuan tentang terjadinya kiamat adalah sesuatu yang dikhususkan Allah untuk diri-Nya.<sup>22</sup>

Diantara firman-Nya dalam Q.S Al-A'raf:7 {187}

يَسْأَلُونَكَ عَنِ السَّاعَةِ أَيَّانَ مُرْسَلُهَا قُلْ إِنَّمَا عِلْمُهَا عِنْدَ رَبِّي لَا يُجَلِّيهَا  
لَوْ قَتَلْتُمُوهُنَّ إِلَّا هُوَ ثَقُلَتْ فِي السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضِ لَا تَأْتِيكُمُ إِلَّا بَغْتَةً يَسْأَلُونَكَ  
كَأَنَّكَ حَفِيٌّ عَنْهَا قُلْ إِنَّمَا عِلْمُهَا عِنْدَ اللَّهِ وَلَكِنَّ أَكْثَرَ النَّاسِ لَا  
يَعْلَمُونَ

Artinya : “Mereka menanyakan kepadamu (Muhammad) tentang Kiamat, “Kapan terjadi?” Katakanlah, “Sesungguhnya pengetahuan tentang Kiamat itu ada pada Tuhanku; tidak ada (seorang pun) yang dapat menjelaskan waktu terjadinya selain Dia. (Kiamat) itu sangat berat (huru-harunya bagi makhluk) yang di langit dan di bumi, tidak akan datang kepadamu kecuali secara tiba-tiba.” Mereka bertanya kepadamu seakan-akan engkau mengetahuinya. Katakanlah (Muhammad), “Sesungguhnya pengetahuan tentang (hari Kiamat) ada pada Allah, tetapi kebanyakan manusia tidak mengetahui.”

<sup>21</sup> Tim Gema Insani, “Ensiklopedia kiamat (saat getir kehancuran dunia)”, penterjemah Muzia Anisah Abdullah, (Selangor, Malaysia: Publishing House: 2015), hlm. 6

<sup>22</sup> Yusud bin ‘Abdillah bin Yusuf Al-Wabil, “Hari Kiamat Sudah Dekat”, (tt), hlm. 54



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Dengan demikian Hari Kiamat (Yaum al-qiyâmah) berarti hari atau saat terjadinya kebangkitan (manusia) dari kubur.<sup>23</sup> Dinamakan demikian, karena pada hari itu terjadinya peristiwa-peristiwa besar yang telah dijelaskan di dalam Al-Qur`an. Di antara peristiwa tersebut ialah bangkitnya manusia dari kematian untuk menghadap Tuhan semesta alam.

<sup>24</sup> Dalam kamus besar bahasa Indonesia, Kiamat diartikan sebagai.

- 1) Celaka sekali, bencana besar, rusak binasa
- 2) Hari kebangkitan setelah mati (orang yang meninggal akan dihidupkan kembali untuk diadili perbuatannya)
- 3) Hari akhir zaman (dunia dan seisinya rusak binasa dan lenyap)
- 4) Berakhir dan tidak muncul lagi. Sedangkan dalam kamus besar ilmu pengetahuan (Save M Dagun), Kiamat diartikan keadaan makhluk dan alam semesta ketika berakhirnya kehidupan mereka didunia.

Adapun secara terminology ada beberapa pendapat. Di antaranya:

- 1) Binasa atau hancurnya alam semesta merupakan tanda berakhirnya kehidupan dunia menuju kehidupan kekal akhirat. Hari Kiamat tersebut dikenal sebagai hari akhirat.
- 2) Adapun pengertiannya menurut syariat adalah waktu berakhirnya kehidupan dunia
- 3) Dengan ditiupnya sangkakala sebagai permulaan dari hari kebangkitan dan perhitungan amal.<sup>25</sup>

Maksud dari pengertian diatas adalah, bahwa hari kiamat merupakan awal menuju kehidupan yang kekal. Semua kejadian kiamat. itu menjadi dasar permulaan mengetahui kehidupan yang sebenar-benarnya. Mengenai pengguna istilah kiamat, ada beberapa istilah yang populer dikalangan masyarakat. Bahwa kiamat itu tidak hanya menjelaskan tentang hari kehancuran alam semesta, dan kebangkitan

<sup>23</sup> Agama RI Kementerian, Kiamat Dalam Persepektif Al-Qur`an Dan Sains, Lajnah penashihan Mushaf Al-Qur`an (Jakarta: 2011) .hlm.8

<sup>24</sup> Irfan Fahmi, Ensiklopedia Kiamat, Gema Insani, (Jakarta: 2013) hlm. 4

<sup>25</sup> Rukmanasari, Jurnal Hari Kiamat Perspektif Al-Qur`an Studi Terhadap Q.s Al-Qa'ah, Universitas Islam Negeri (UIN) Alauddin Makasar: 2013



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

manusia didalam kubur, tetapi ada penjelasan tentang semua kejadian yang akan terjadi pada alam semesta dan isinya saat kiamat itu sudah terjadi. Diantaranya ialah: Pertama, Kiamat Kecil yaitu kematian manusia Barangsiapa yang meninggal dunia maka telah terjadi kiamat padanya. Karena ia masuk ke dalam alam akhirat, Kedua, Kiamat Besar yaitu peniupan sangkakala akan terjadi dua kali.<sup>26</sup> Peniupan pertama mengakibatkan ketakutan dan kematian serta kehancuran alam raya, sedangkan peniupan kedua adalah kebangkitan, atau dengan kata lain perpindahan manusia dari alam kubur, untuk diperhitungkan, akan ditempatkan di surga atau neraka.

Menurut Prof, Achmad Baiquni ialah berbicara tentang kiamat adalah musnahnya seluruh umat manusia yang kemudian “dibangunkan dari kematiannya” dan dikumpulkan di padang penampungan sementara sebelum mengalami proses seleksi melalui amal mereka masing-masing.<sup>27</sup>

#### b. Tanda-tanda Hari Kiamat

*Asyraathus saa'ah* (tanda-tanda kiamat), الشرط dengan huruf *raa* yang berharakat, maknanya adalah tanda, bentuk jamaknya (أشراط), dan (اشراط الشئ) maknanya adalah bagian pertama dari sesuatu, demikian pula kalimat (شرط السلطان) adalah orang-orang pilihan dari teman-temannya (penguasa) yang lebih diutamakan daripada orang lain dari kalangan tentaranya. Demikian pula lafzh (الاشترط) maknanya adalah sesuatu yang disyaratkan manusia satu sama lainnya, maka *asy-Syarath* adalah tanda bagi sesuatu yang ditandakan.

Makna (الساعة) menurut bahasa, ia adalah salah satu bagian (waktu) siang atau malam, bentuk jamaknya adalah (ساعات) dan (ساع), siang dan malam seluruhnya adalah 24 jam. Sedangkan makna (الساعة) menurut istilah *syara'* adalah waktu di mana Kiamat itu terjadi. Dinamakan demikian karena cepatnya hitungan (waktu) di dalamnya, atau karena (kiamat) itu mengagetkan manusia hanya dalam satu waktu. Maka semua makhluk mati dengan satu kali tiupan (sangkakala).

<sup>27</sup> Achmad Baiquni, Al-Qur'an dan Ilmu Pengetahuan Kealaman, (Jakarta: Dana Bhakti Prima Yasa, 1996), Cet. 1, hlm. 259

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Maka makna *Asyraatus Saa'ah* adalah tanda-tanda Kiamat yang mendahuluinya dan menunjukkan kedekatannya. Ada juga yang mengatakan bahwa tanda Kiamat adalah segala hal yang diingkari oleh manusia berupa gejala-gejalanya yang kecil sebelum Kiamat terjadi. Ada juga yang mengatakan bahwa ia adalah sebab-sebab Kiamat bukan yang besar dan sebelum terjadinya.<sup>28</sup>

Para ulama mengklasifikasikan macaman kiamat kepada dua macam yaitu (1) Kiamat Kecil (Sugra) dan (2) Kiamat Besar (Kubra). Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), kiamat kecil didefinisikan sebagai kematian bagi tiap-tiap orang sejak dahulu kala sampai nanti pada hari kiamat besar (kubra). Sedangkan kiamat besar sendiri adalah ketika dunia yang fana beserta isinya hancur.<sup>29</sup>

Secara lebih lengkap, tanda-tanda kiamat dapat dibagi menjadi empat macam:

- 1) Tanda shugra yang pernah terjadi dan telah berakhir. Contohnya adalah diutusnya Nabi Muhammad Shallallahu Alaihi Wasallam dan terbelahnya bulan.
- 2) Tanda shugra yang terus menerus terjadi dan berulang. Contohnya adalah menyerahkan Amanah kepada orang yang bukan ahlinya, muncul para pendusta yang mengaku sebagai nabi, muncul Wanita-wanita yang berpakaian tapi hakikatnya telanjang, dan merebaknya perzinaan.
- 3) Tanda shugra yang belum terjadi. Contohnya adalah tanah Arab akan menjadi subur dan penuh pengairan.
- 4) Tanda kubra, artinya bila tanda-tanda ini muncul, maka kiamat sebentar lagi akan tiba. Diantara tanda tersebut adalah munculnya Dajjal. Akhirnya dajjalpun dibunuh oleh Nabi Isa, kemudian muncul pula Ya'juj dan Ma'juj di zaman Nabi Isa, mereka juga dimusnahkan oleh Nabi Isa.<sup>30</sup>

<sup>28</sup> Ibid. 71

<sup>29</sup> Ibid

<sup>30</sup> Muhammad Abduh Tuasikal, *op.cit*, hlm 17

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## a) Tanda-tanda kiamat kecil (Sugra)

Quraish Shihab berpendapat bahwa kiamat kecil itu adalah matinya orang perorangan, dan kiamat besar itu adalah terjadinya kehancuran alam semesta. Semua benda yang ada di jagat raya ini rusak dan binasa.<sup>31</sup> Tanda-tanda kiamat kecil dimulai dengan matinya seseorang atau binatang yang lain secara bergiliran, lalu ada proses penghancuran bumi.<sup>32</sup> salah satu proses hancurnya bumi Allah mengirimkan berbagai bencana alam seperti gempa bumi, tanah longsor, angin puting beliung, banjir dan lain sebagainya. Pada zaman ini, tentu sudah dirasakan waktu yang kita lalui semakin singkat dan cepat, begitu juga dengan banyaknya kasus-kasus pembunuhan, juga banyaknya anak zaman sekarang yang sejatinya mereka adalah laki-laki tapi menyerupai perempuan, begitu juga sebaliknya.

## b) Tanda –tanda kiamat besar (Kubra)

Diantara tanda-tanda kiamat besar adalah keluarnya Dajjal ke muka bumi, turunnya Nabi Isa Alaihi Salam, kemunculan Imam Al-Mahdi, serta keluarnya Ya'juj dan Ma'juj, serta hancurnya bumi secara bersamaan.

## 1) Keluarnya Dajjal ke Muka Bumi

Al-masih Dajjal adalah si penyesat, pendusta dan penipu, salah satu dari kedua matanya buta, ia menjelajah seluruh bumi ini selama empat puluh hari. Ia disebut Dajjal karna ia menutupi kebenaran dengan kebatilan atau karena ia menutupi kekafiran, kebohongan, penipuan dan pengaburan yang dilakukannya itu dihadapan manusia. Ia menyesatkan banyak manusia dengan keanehan-keanehan yang dikaruniakan Allah kepada dirinya, seperti bisa menurunkan hujan dan menghidupkan tanah tandus dengan tanaman.<sup>33</sup>

<sup>31</sup> M. Quraish Shihab, *Perjalanan Menuju Keabadian Kematian, Surga dan Ayat-ayat Tahli*, Cet. 2 (Jakarta: Lentera hati, 2001), hlm. 109

<sup>32</sup> Afifah Indah Ramadhanti, Dkk, "Makalah Keimanan Terhadap Berita Ghaib (Hari Kiamat dan Taqdir)", (Program studi Pendidikan Agama Islam: Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Prof. DR. Hamka).

<sup>33</sup> Said Abdul Azhim, *Peristiwa-Peristiwa Dahsyat Akhir Zaman*, (Solo: Pustaka Babokah, 2004), hlm. 142

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dajjal adalah seorang laki-laki keturunan Adam yang mengaku sebagai Tuhan. Melalui tangannya terjadi berbagai keanehan luar biasa. Ia seorang pemuda berkulit merah, pendek, *afhaj* (jarak antara kedua betisnya lebar), rambutnya ikal, dahinya lebar, lehernya sakit, mata kanannya buta seakan-akan biji anggur yang menonjol, diatas mata kirinya terdapat daging tebal, diantara kedua matanya tertulis kata “*ka-fa-ra*” dengan huruf-huruf terputus atau “kafir” tanpa terputus, semua orang muslim bisa membacanya, baik ia orang yang melek huruf maupun yang buta huruf. Ia mandul tidak menurunkan anak. Ia berkelana ke seluruh penjuru bumi, tetapi ia dihalangi masuk ke Mekah dan Madinah.<sup>34</sup>

Apabila seorang Mukmin mengetahui dan mengimaninya, dia akan melakukan tindakan-tindakan preventif yang dapat menjaganya dari fitnah Dajjal. Di antaranya adalah berlindung kepada Allah dari kejahatan fitnahnya serta memperbanyaknya, terlebih pada tasyahud akhir dalam shalat.

## 2) Turunnya Nabi Isa Alaihi Salam

Nabi Isa Alaihi Salam adalah Nabi yang mulia. Setiap Nabi dan Rasul yang diutus punya misi yang satu yaitu mengajarkan tauhid, untuk mengesakan Allah semata.<sup>35</sup>

## 3) Kemunculan Imam Al-Mahdi

Ditengah kejadian besar dan fitnah dahsyat yang menimpa seluruh kaum muslimin, baik dalam agama maupun eksistensinya, Allah mengutus seorang lelaki dari keluarga Muhammad dari keturunan Fatimah binti Muhammad Shallallahu ‘Alaihi Wasallam. Ibnu Katsir dalam kitab Al-Fitan Wal Malahim mengatakan, “saya mengira bahwa kemunculan Al-Mahdi terjadi Ketika Isa bin Maryam ‘Alaihi Salam Turun kebumi”.<sup>36</sup>

<sup>34</sup> *Ibid*<sup>35</sup> Muhammad Abduh Tuasikal, “*Turunnya Nabi Isa di Akhir Zaman*”, (DIY: Rumaysho, 2019), hlm 1<sup>36</sup> Syaikh Mahir Ahmad Ash-Shufi, “*Tanda-Tanda Kiamat Kecil dan Besar (Ensiklopedi Hari Kiamat)*, (Solo: Ummul Qura, 2008), hlm. 233



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 4) Keluarnya Ya'juj dan Ma'juj

Setelah Dajjāl berhasil ditumpaskan, umat manusia pada saat itu hidup dalam keadaan makmur, tenang dan damai, hingga muncul Ya'juj dan Ma'juj. Pada saat itu, nabi Isa masih hidup. Lalu Allah memerintahkan kepada Isa bin Maryam untuk menyelamatkan hamba-hamba-Nya yang beriman bersamanya ke gunung al-Thūr. Nabi Isa mengerjakan perintah Allah. Kemudian muncul Ya'juj dan Ma'juj. Dalam al-Qu'an secara jelas Ya'juj dan Ma'juj disebutkan sebanyak dua kali.<sup>37</sup> Dalam surat al-Kahfi ayat 94 yang berbunyi:

قَالُوا يٰۤاَيُّهَا الْقَرْنَيْنِ اِنَّا يٰۤاَجُوۡجُ وَمَاۤ اَجُوۡجُ مٰۤفْسِدُوۡنَ فِى الْاَرْضِ فَهَلْ  
نَجْعَلُ لَكَ خَرْجًا عَلٰۤى اَنْ تَجْعَلَ بَيْنَنَا وَبَيْنَهُمْ سَدًّا ﴿٩٤﴾

Artinya : “Mereka berkata, “Wahai Zulqarnain, sesungguhnya Ya'juj dan Ma'juj adalah (bangsa) pembuat kerusakan di bumi, bolehkah kami memberimu imbalan agar engkau membuat tembok penghalang antara kami dan mereka?”<sup>38</sup>

Sedangkan dalam Surah Al-Anbiya' ayat 96 berbunyi:

حَتّٰىۤ اِذَا فُتِحَتْ يٰۤاَجُوۡجُ وَمَاۤ اَجُوۡجُ وَهُمْ مِّنۢ كُلِّ حَدَبٍ يَنْسِلُوۡنَ ﴿٩٦﴾

Artinya “Hingga apabila (tembok) Ya'juj dan Ma'juj dibuka dan mereka turun dengan cepat dari seluruh tempat yang tinggi.”

Ayat-ayat di atas menurut Ali Muhammad al-Ṣalabi menunjukkan bahwa Allah telah memberikan kekuatan kepada *Zul Qarnain*, untuk membangun benteng yang tinggi dan kokoh untuk menghalangi antara Ya'juj dan Ma'juj dengan manusia lainnya. Jika waktunya telah dekat, benteng tersebut akan runtuh dan mereka akan keluar dengan cepat dalam jumlah yang banyak sehingga tidak ada satupun yang mampu menghalangi mereka.

<sup>37</sup> Cipto Sudarno, “Kejadian Hari Kiamat Perspektif Tafsir Fi Dzilall Qur'an”, Skripsi (lampung: UIN Raden Intan Lampung, 2019), hlm. 36

<sup>38</sup> Departemen Agama RI, Al-Qur'an dan Tafsirnya, Jilid X Juz 18-30. (Jakarta: Depag RI (2004) hlm.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kemudian mereka akan bercampur dengan manusia yang lainnya dan membuat kerusakan di muka bumi.<sup>39</sup>

#### c. Urgensi Mengetahui Tanda-Tanda Kiamat

- 1) Membuktikan iman kepada perkara yang ghaib
- 2) Pengetahuan berkenaan dengan tanda-tanda kiamat dapat mendorong manusia untuk taat kepada Allah dan mempersiapkan diri untuk menghadapi hari kiamat. (Peringatan juga untuk orang-orang yang lalai akan perkara dunia yang fana ini).
- 3) Perbincangan tentang tanda-tanda hari kiamat mengandung penjelasan perihal beberapa hukum syariat dan permasalahan fiqh.
- 4) Pengetahuan Nabi Muhammad tentang tanda-tanda hari Kiamat bersifat ghaib dan tidak dapat diketahui melalui terkaan atau perkiraan
- 5) Dengan mengetahui tanda-tanda kiamat kita dapat menghadapi tanda-tanda itu dengan cara yang mengikut syariat
- 6) Mempersiapkan diri menghadapi kejadian-kejadian yang akan terjadi pada masa depan.
- 7) Memberi harapan kepada umat islam. Antara tanda-tanda hari kiamat adalah Islam Kembali menang dan tersebar di seluruh muka bumi ini.
- 8) Memenuhi keperluan fitrah manusia. Fitrah semula jadi manusia adalah selalu ingin mengkaji sesuatu yang belum diketahui dan mengetahui apa yang terjadi pada masa hadapan.
- 9) Beriman pada tanda-tanda hari kiamat dapat menguatkan keimanan seseorang.<sup>40</sup>

Dari penjelasan diatas dapat penulis simpulkan bahwa sangat perlu bagi kita untuk menyadari pentingnya mengetahui tanda-tanda hari kiamat, salah satunya adalah membuktikan keimanan kita kepada perkara yang ghaib, yang mana ia adalah salah satu dari rukun Iman yang enam, dengan begitu juga menjadi bukti ketaatan kita kepada Allah. Dengan mengetahui tanda-tanda kiamat, kita juga bisa mempersiapkan diri akan datangnya hari

<sup>39</sup> Ibid, Cipto Sudarno, hlm. 43

<sup>40</sup> Tim Gema Insani, Op. cit, hlm. 24

Kiamat, sehingga jika kita mulai lalai, kita dapat mengingat bagaimana dahsyatnya kejadian menjelang hari kiamat itu.

Kelak, ada tiga golongan manusia dalam menyikapi hari kiamat dan tanda-tanda kedatangannya. Secara umum, manusia akan terbagi menjadi tiga kelompok didalam menyikapi Nubuwaat Rasulullah tentang peristiwa-peristiwa akhir zaman.

- 1) Kelompok yang beriman dan yakin dengan semua yang dijanjikan Rasulullah tentang dekatnya kehancuran alam semesta (kiamat). Kelompok ini terbagi menjadi tiga: Kelompok yang pertama mereka menerima nash-nash tersebut apa adanya, mereka menyikapi nash-nash seputar nubuwaat Rasulullah Shallallahu ‘Alaihi Wasallam hanya sebatas meriwayatkan dan menerjemahkan tanpa perlu mengaktualisasikan dengan zaman dan kondisi dimana mereka hidup. Kelompok ini kurang bisa memahami maksud dan tujuan di balik turunnya hadits-hadits tersebut. Nash-nash yang sebenarnya memiliki makna peringatan dan larangan lebih diartikan sebagai khabar yang tidak mengandung pesan. Kelompok yang kedua mereka menerima nash-nash tersebut dengan penuh keyakinan, namun bersikap melampaui batas dalam menerjemahkan sekaligus mengaktualisasikannya. Kelompok ini menjadikan hadits-hadits dha’if bahkan maudhu sebagai hujjah untuk mendukung pemikiran mereka. Bahkan sebagian ada yang memaksakan nash-nash tersebut untuk mendukung kelompoknya dengan menjatuhkan lawan politiknya. Kelompok ini juga banyak menggunakan khabar-khabar israiliyyat.<sup>41</sup> Kelompok yang ketiga mereka ini menerima nash-nash tersebut dengan penuh keyakinan, bahwa semua itu benar adanya dari Nabi. Mereka berusaha untuk mengambil posisi yang benar terhadap hadits-hadits tersebut, tidak cuek dan tidak terlalu kaku sebagaimana kelompok pertama, namun tidak juga terlalu ekstrim dan berlebihan

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<sup>41</sup> Abu Fatiah Al-Adnani, *Fitnah dan Petaka Akhir Zaman* (Granada Mediatama, 2007),

sebagaimana kelompok kedua. Kelompok ini berusaha menjadikan semua nash-nash nubuwah Rasulullah sebagai pijakan hidup, agar setiap langkah mereka tidak keliru. Mereka juga selalu mencari tahu hakikat yang sebenarnya dari hadits-hadits fitnah dengan maksud agar mereka selamat dari fitnah tersebut tanpa melakukan pemastian-pemastian pada hal-hal yang belum qath'i. Mereka tetap waspada terhadap fitnah Dajjal.

- 2) Mereka yang kurang peduli akan nash-nash tentang peristiwa akhir zaman dan tidak banyak mengkajinya karena dianggap kurang realistis dan bukan masanya. Mereka menganggap bahwa berbicara tentang petaka akhir zaman sebagai penghalang menuju kemajuan, karena merasa telah dibatasi oleh takdir tentang berakhirnya alam semesta. Kelompok ini dibagi menjadi dua: kelompok yang secara lahir adalah kelompok ilmunan/ulama yang banyak bergelut dengan dunia ilmu dan penelitian. Mereka menakwilkan hadits-hadits tentang akhir zaman dan hanya mau menerima yang bisa diterima oleh akal dan sesuai dengan logika. Sebagian ada yang membuat persyaratan-persyaratan bathil untuk sahnya hadits-hadits tersebut (semisal harus mutawatir dan bukan ahad). Mereka secara umum termasuk umat Islam yang tidak peduli terhadap Ilmu syar'i, tidak pernah mempelajari perkara-perkara iman kecuali sebatas jumlah dan nama rukun iman. Ketiga, mereka yang tidak yakin akan datangnya kiamat. Kelompok ini banyak diwakili oleh kebanyakan bangsa barat atau timur (semisal jepang) yang tidak mengimani adanya hari akhir. Kelompok ini didominasi oleh mereka yang tidak menganut agama samawi. Kecanggihan teknologi yang mereka miliki menjadikan mereka memiliki kesimpulan tersendiri tentang nasib dunia dimasa mendatang.<sup>42</sup>

---

<sup>42</sup> *Ibid*

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

#### d. Nama-Nama Hari Kiamat

Kiamat adalah satu peristiwa besar, banyak kejadian mengerikan yang terjadi pada hari kiamat. Allah *Subhanahu Wata'ala* menamakan hari Kiamat dalam Al-Qur'an dengan banyak nama dan menggambarkannya dengan banyak sifat. Berikut ini adalah salah satu bukti besarnya perhatian terhadap hari kiamat, selain tanda-tanda juga tertera akan nama-nama lain hari kiamat itu sendiri.

- 1) *As-saa'ah* (Hari Kiamat)
- 2) *Yaumul Ba'ts* (Hari Kebangkitan)
- 3) *Yawmud Diin* (Hari Pembalasan)
- 4) *Yaumul Hasrah* (Hari Penyesalan)
- 5) *Ad-Daarul Aakhirah* (Negeri Akhirat)
- 6) *Yaumul Tanaad* (Hari Saling Memanggil)
- 7) *Daarul Qaraar* (Negeri yang Kekal)
- 8) *Yaumul Fashl* (Hari Keputusan)
- 9) *Yaumul Jam'* (Hari Berkumpul)
- 10) *Yaumul Hisaab* (Hari Perhitungan)
- 11) *Yaumul Wa'iid* (Hari yang Diancamkan)
- 12) *Yaumul Khuluud* (Hari Kekekalan)
- 13) *Yaumul Khuruuj* (Hari Keluar dari Kubur)
- 14) *Al-Waaqi'ah* (Hari yang akan Terjadi)
- 15) *Al-Haaqqah* (Hari yang Pasti Terjadi)
- 16) *Ath-thaammatul kubraa* (malapetaka yang besar)
- 17) *Ash-Shakhkhah* (Suara yang Memekakkan)
- 18) *Al-Aazifah* (Hari yang Telah Dekat)
- 19) *Al-Qaari'ah* (Hari yang Menggetarkan Hati)<sup>43</sup>

<sup>43</sup> Yusuf Bin 'Abdillah Bin Yusuf Al-Wabil, "*Hari Kiamat Sudah Dekat*". (tp.tt.). hal. 35



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

## 2. Profil Sayyid Quthb Ibrahim Husain Syadzili dan Tafsir Fi Zhilal Al-Qur'an

### a. Riwayat hidup Sayyid Quthb

Sayyid Quthb adalah seorang ilmuwan, sastrawan, novelis, aktivis agama, dan ahli tafsir dari Mesir yang paling masyhur pada pada abad kedua puluh. Sayyid Quthb Ibrahim Husain Syadzili, lahir dari pasangan Al-Hajj Quthb bin Ibrahim dan Nafash Quthb. Beliau dilahirkan pada tanggal 9 Oktober 1906 di Mausyah salah satu daerah di Provinsi Asyut, Mesir. Sebuah desa dengan tradisi agama yang kental.<sup>44</sup> Beliau dibesarkan didalam sebuah keluarga yang menitikberatkan ajaran Islam dan mencintai Al-Qur'an. Beliau telah bergelar Hafidz sebelum berumur sepuluh tahun. Menyadari bakat anaknya, orang tuanya memindahkan keluarganya ke Halwan, daerah pinggiran Kairo. Ia memperoleh kesempatan masuk Tajhiziyah Darul 'Ulum. Tahun 1929, ia kuliah di Darul 'Ulum (Nama lama Universitas Kairo, sebuah universitas yang terkemuka didalam bidang Pengkajian Ilmu Islam dan sastra Arab, dan juga tempat Imam Al-Hasan Al-Banna belajar sebelumnya). Ia memperoleh gelar sarjana muda pendidikan pada tahun 1933.<sup>45</sup>

Al-Haj Quthb bin Ibrahim adalah nama lengkap ayah sayyid Quthb, beliau seorang petani terhormat yang relative berada dan menjadi Anggota Komisaris Nasional di desanya. Sedangkan ibunya Fatimah Husain Utsman berasal dari keluarga yang terkemuka dan taat beragama. Keluarga ibunya memang dianugrahi dua kelebihan sekaligus, kaya dan berpendidikan tinggi.<sup>46</sup> Ayahnya dipanggil kehadirat Yang Mahakuasa ketika ia sedang kuliah, tak lama kemudian (1941), ibunya pun menyusul kepergian suaminya. Wafatnya dua orang yang dicintainya itu

<sup>44</sup> Andi Rosadisastra, *Tafsir kontemporer: Metode dan Orientasi Modern dari Para Ahli dalam Menafsirkan Ayat Al-Qur'an* (Serang: Depdikbud Banten, 2015), cet. II. hlm. 103

<sup>45</sup> Sayyid Quthb, *Tafsir Fi Zilalil Qur'an: Dibawah Naungan Al-Qur'an, Alih Bahasa as ad Yasin, Dkk*, Cet. 1, Jilid 1 (Jakarta: Gema Insani Press, 2000), hlm 406-407

<sup>46</sup> Wulandari dkk. "Penafsiran Sayyid Quthb Tentang Ayat-Ayat Islah (Studi Fi Zhilalil Al-Qur'an)", *Al-Bayan: Jurnal Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir*, 2.1 (2017), hlm. 78-83

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

membuatnya merasa sangat kesepian. Tetapi disisi lain, keadaan ini justru memberikan pengaruh positif dalam karya tulis dan pikirannya.<sup>47</sup>

Sayyid Quthb merupakan anak tertua laki-laki pertama dari lima bersaudara, dua laki-laki dan tiga perempuan. Diketahui bahwa jumlah saudara kandung sebenarnya dalah tujuh orang, akan tetap dua orang meninggal dunia pada saat usia yang masih belia. Saudara kandung pertamanya adalah Nafisah, lebih tua tiga tahun dari beliau. Nafisah ini bukan lah seorang penulis, berbeda dengan saudara-saudaranya, namun beliau adalah seorang aktivis Islam dan seorang Syahidah. Saudara kedua adalah Aminah, beliau juga aktifis Islam dan beliau juga aktif menulis buku-buku sastra. Saudara ketiga adalah Hamidah, ia adalah adik perempuan bungsu, juga merupakan seorang penulis.<sup>48</sup>

Sementara adiknya yang laki-laki dengan selisih umur sekitar 13 tahun bernama Muhammad (Quthb). Ia mengikuti jejak Sayyid Quthb dengan menjadi Aktivis Pergerakan Islam dan ia seorang penulis yang menulis tentang masalah Islam dalam berbagai aspeknya. Lebih dari 12 buku telah ia tulis.<sup>49</sup>

Kembali kepada Sayyid Quthb, sejak dari lulus kuliahnya hingga tahun 1951, kehidupannya tampak biasa-biasa saja, sedangkan karya tulisnya menampakkan nilai sastra yang begitu tinggi dan bersih, tidak bergelimang dalam kebejatan moral seperti kebanyakan sastrawan pada masa itu. Pada akhirnya, tulisan-tulisannya lebih condong kepada Islam. Pada tahun yang sama, sewaktu kerja sebagai pengawas sekolah di Departemen Pendidikan, ia mendapat tugas belajar ke Amerika serikat untuk memperdalam pengetahuannya di bidang pendidikan selama dua tahun. Ia membagi waktu studinya antara Wilson's Teacher's College di Washington, Greeley College di Colorado, dan Stanford University di

<sup>47</sup> Ibid

<sup>48</sup> Shalah Abdul Fatah al-Khalidi, *Pengantar Memahami Tafsir Fi Zhilalil Qur'an Sayyid Quthb*, Alih Bahasa Salafuddin Abu Sayyid (Surakarta: Era Intermedia, 2001), hlm. 24

<sup>49</sup> Nuim Hidayat, "*Sayyid Quthb (Biografi dan Kejernihan Pemikirannya)*", (Jakarta: Gemma Insani Press, 2005), hlm 16

California. Ia juga mengunjungi banyak kota besar di Amerika Serikat serta berkunjung ke Inggris, Swiss dan Italia.

Tidak seperti rekan-rekan seperjalanannya, keberangkatannya ke Amerika itu ternyata memberikan saham yang besar pada dirinya dalam menumbuhkan kesadaran dan semangat islami yang sebenarnya, terutama sesudah ia melihat bangsa Amerika berpesta pora atas meninggalnya al-Imam Hasan al-Banna pada awal tahun 1949. Hasil studi dan pengalamannya selama di Amerika Serikat itu meluaskan wawasan pemikirannya mengenai problem-problem social kemasyarakatan yang ditimbulkan oleh paham materialism yang gersang akan paham ketuhanan. Ketika kembali ke Mesir, ia semakin yakin bahwa islamlah yang sanggup menyelamatkan manusia dari paham meterialisme sehingga terlepas dari cengkeraman meteri yang tak pernah terpuaskan.<sup>50</sup>

Kebenarannya pada saat dibarat Sayyid Quthb menemukan hal-hal diluar dugaan, seperti yang disampaikan sebelumnya, Sayyid Quthb melihat kegersangan moral. Meruaknya minuman-minuman keras dan seks bebas merupakan praktik-praktik yang sering ia temui.<sup>51</sup>

Sayyid Quthb kemudian bergabung dengan gerakan Islam Ikhwanul Muslimin dan menjadi salah seorang tokoh yang berpengaruh, disamping Hasan al-Hudaibi dan Abdul Qadir Audah. Sewaktu larangan terhadap Ikhwanul Muslimin dicabut pada tahun 1951, ia terpilih sebagai anggota panitia pelaksana dan memimpin bagian dakwah. Selama tahun 1953, ia menghadiri konferensi di Suriah dan Yordania, dan sering memberikan ceramah tentang pentingnya akhlak sebagai prasyarat kebangkitan umat.<sup>52</sup>

Juli 1954, ia menjadi pimpinan redaksi harian Ikhwanul Muslimin. Akan tetapi, baru dua bulan usianya, harian itu ditutup atas perintah

<sup>50</sup> Muhajirin, *Sayyid quthb ibrahim husain asy-syazali (biografi, karya dan konsep Pemaparan kisah dalam al-qur'an)*, Vol. 18 No. 1, (Tazkiya, Jurnal keislaman, kemsyarakatan dan kebudayaan: Januari-Juni, 2017), hlm 104-105

<sup>51</sup> Adib Hasani, *Kontradiksi dalam Konsep Politik Islam Eksklusif Sayyid Quthb*, Vol. 11 No. 1, (Epistemé, Jurnal Pengembangan Ilmu Keislaman: Juni 2016), hlm. 4

<sup>52</sup> *Ibid*

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Presiden Mesir Kolonel Gamal Abdul Nasser karena mengecam perjanjian Mesir-Inggris 7 juli 1954. Sekitar mei 1955 Sayyid Quthb termasuk salah seorang pemimpin Ikhwanul Muslimin yang ditahan setelah organisasi itu dilarang oleh Presiden Nasser dengan tuduhan berkomplot untuk menjatuhkan pemerintah. Pada 13 juli 1955, Pengadilan Rakyat menjatuhkan hukuman lima belas tahun kerja berat. Ia ditahan di beberapa penjara di Mesir hingga pertengahan tahun 1964. Ia dibebaskan pada tahun itu atas permintaan Presiden Irak Abdul Salam Arif yang mengadakan kunjungan muhibah ke Mesir.

Baru setahun ia menikmati kebebasan, ia kembali ditangkap bersama tiga orang saudaranya, juga ikut ditahan kira-kira 20.000 orang lainnya, di antaranya 700 orang wanita. Pada hari senin, 13 Jumadil Awwal 1386 H atau 29 Agustus 1966, ia dan dua orang temannya (Abdul Fatah Ismail dan Muhammad Yusuf Hawwasy) menyambut panggilan Rabbnya dan syahid di tali tiang gantungan. Berikut fase-fase kehidupan Sayyid Quthb yang dibagi oleh Tokoh Islam India, Abu Hassan an-Nadwi menjadi lima tahapan sebagai berikut:

- 1) Tumbuh dalam tradisi-tradisi Islam di desa dan rumahnya.
- 2) Beliau pindah ke Kairo, sehingga terputuslah hubungan antara dirinya dengan pertumbuhan yang pertama, lalu wawasan keagamaan dan akidah islamiahnya menguap.
- 3) Quthb mengalami periode kebimbangan mengenai hakikat-hakikat keagamaan sampai batas yang jauh.
- 4) Quthb menelaah Al-Qur'an karena dorongan-dorongan yang bersifat sastra.<sup>53</sup>
- 5) Quthb memperoleh pengaruh dari Al-Qur'an dan dengan Al-Qur'an itu ia terus meningkat secara gradual menuju iman.<sup>54</sup>

<sup>53</sup> Nuim Hidayat, "Sayyid Quthb (Biografi dan Kejernihan Pemikirannya)", op.cit, hlm 19

<sup>54</sup> Shalah Abdul Fatah al-Khalidi, *Pengantar Memahami Tafsir Fi Zhilalil Qur'an Sayyid Quthb*, Alih Bahasa Salafuddin Abu Sayyid (Surakarta: Era Intermedia, 2001), hlm. 39

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sayyid Quthb menulis lebih dari dua puluh buah buku. Ia mulai mengembangkan bakat menulisnya dengan membuat buku untuk anak-anak yang meriwayatkan pengalaman Nabi Muhammad saw, dan cerita-cerita lainnya dari sejarah Islam. Perhatiannya kemudia meluas dengan menulis cerita-cerita pendek, sajak-sajak, kritik sastra serta artikel untuk majalah.

Diawal karir penelitiannya, ia menulis dua buku mengenai keindahan dalam Al-Qur'an: *at-Tashwir al-Fanni Fil Qur'an* dan *Masyahidat al-Qiyamah Fil Qur'an*, "Hari Kebangkitan dalam al-Qur'an". Pada tahun 1948 ia menerbitkan karya monumentalnya: *al-Adaalah al-Ijtima'iah Fil Islam*, "Keadilan Sosial dalam Islam", kemudian disusul *Fi Zhilal Al-Qur'an* "Dibawah Naungan Al-Qur'an" yang diselesaikannya didalam penjara.

#### b. Tafsir Fi Zhilal Al-Qur'an

Dewasa ini, banyak terdapat berbagai pendekatan, metode dan corak kecendrungan dalam tafsir al-Qur'an. Istilah-istilah tersebut sering digunakan secara bergantian, tumpang-tindih serta tidak digunakan secara mapan. Sebagian ulama menyebut metode penafsiran ada dua, yakni metode penafsiran riwayat dan ra'yu. Ada sebagian peneliti menyebut beberapa metode penafsiran, yang oleh peneliti lain tidak disebut sebagai metode, melainkan kecendrungan (ittijah), seperti tafsir fiqh, falsafi, 'ilmi, ijtima'i, dan lain sebagainya.<sup>55</sup>

Menurut harun, Al-Qur'an sendiri memberikan dorongan yang kuat untuk menggunakan akal dalam memahami Sesuatu, termasuk memahami ayat-ayat al-Qur'an. Dalam pandangannya, akal mempunyai daya dan kekuatan untuk membedakan antara kebaikan dan keburukan.<sup>56</sup> Oleh karena itu, metodologi penafsiran harus mengaju pada prinsip-prinsip penafsiran, yakni hal-hal yang menjadi dasar bagi mufassir dalam

<sup>55</sup> Kusroni, "Mengenal Ragam Pendekatan, dan Corak dalam Penafsiran Al-Qur'an", Vol.9, (Jurnal kaca jurusan ushuluddin STAI ALFITRAH: Febuari, 2019), hlm 88

<sup>56</sup> Khairunnas Jamal, *Pemikiran Tafsir Harun Nasution (Studi tentang Pola Penafsiran Al-Qur'an dalam Karya Tulis)*, Vol. XVIII, No. 1, (Jurnal Ushuluddin: Januari 2012), hlm. 64

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menafsirkan al-Qur'an. Meskipun dikatakan sebagai prinsip dasar, masing-masing mufassir ternyata berbeda-beda dalam merumuskannya. Hal ini disebabkan, adanya perbedaan asumsi dasar, perspektif dan latar belakang keilmuan masing-masing mufassir. Oleh karena itu, wajar jika kemudian muncul berbagai corak dan ragam produk penafsiran.<sup>57</sup>

Kitab Tafsir Fi Zhilal Al-Qur'an merupakan kitab tafsir yang ditulis yang bersandarkan pada kajian-kajian Sayyid Quthb yang mendalam yang diambil langsung dari al-Qur'an dan as-Sunah, disamping bersumberkan pada kitab-kitab tafsir yang mu'tabar Dalam menulis tafsir ini beliau telah menghabiskan lebih dari separuh usianya dalam pembacaan dan penelaahan yang mendalam terhadap hasil-hasil intelektual dalam berbagai bidang pengajian dan teori-teori, berbagai aliran pemikiran serta kajian mengenai agama-agama lain. Selain itu, beliau juga memperkaya pengetahuannya dengan melakukan kajian-kajian di bidang penulisan, keguruan, pendidikan serta pengamatannya yang luas dan tajam dalam perkembangan-perkembangan sosial politik.<sup>58</sup>

Tafsir Fi Zhilal Al-Qur'an ini ditulis dengan tinta derita dan sengsara yang begitu pahit akibat penindasan dan kekuasaan zalim pada masa itu. Beliau mendapatkan penyiksaan yang kejam dan tidak berperilaku kemanusiaan, kesengsaraan itu membuat beliau bertumpu kepada Allah dan penghayatan al-Qur'an, dimana beliau hidup dibawah bayangan al-Qur'an dengan seluruh jiwa dan perasaannya. Hal-hal inilah yang menjadi faktor penting lahirnya tafsir "Fi Zhilal Al-Qur'an".

Tafsir Fi Zhilal Al-Qur'an yang dikarang oleh Sayyid Quthb merupakan kitab tafsir yang memiliki terobosan baru dalam penafsiran al-Qur'an. Hal ini dapat dilihat dari bagaimana beliau mempunyai metodologi sendiri dalam penafsirannya. Dalam penafsirannya Sayyid Quthb melakukan pembaruan dan mengesampingkan pembahasan yang dirasa tidak begitu penting, salah satu yang menonjol pada corak tafsirnya

<sup>57</sup> Abdul Mustaqim, *Op.cit.*, hlm. 134-135

<sup>58</sup> Abu Bakar Adanan Siregar, *Analisis Kritis Terhadap Tafsir Fi Zhilal Al-Qur'an Karya Sayyid Quthb*, Vol. 1, No. 2, (Ittihad: Jurnal Pendidikan, Juli-Desember 2017), hlm. 258



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

adalah menengahkan segi sastra untuk melakukan pendekatan dalam menafsirkan al-Qur'an. Sisi sastra yang beliau paparkan diusung untuk menunjukkan sisi hidayah al-Qur'an dan pokok-pokok ajaran kepada jiwa yang membaca khususnya dan para pembaca Islam pada umumnya.

Dalam bukunya *Tashwir Fi Al-Fanni Qur'an* Sayyid Quthb mengatakan bahwa tashwir atau gambaran adalah sarana yang diutamakan dalam uslub Al-Qur'an. Bentuk penggambaran atau mengungkapkan makna pikiran dan kondisi keadaan jiwa kedalam kata-kata yang dapat dirasakan oleh indra dan dibayangkan oleh imajinasi. Juga untuk mengungkapkan kejadian yang dirasakan serta pemandangan yang terlihat. Kemudian meningkatkan gambaran yang disajikan itu kepada tahap perupaannya sehingga memberinya kehidupan yang bersosok atau gerakan yang aktual. Maka dengan itu, makna pikiran menjadi berbentuk dan bergerak, dan tiba-tiba kondisi jiwa menjadi bingkai seni atau pemandangan yang dapat dilihat.<sup>59</sup>

Tafsir *Fi Zhilal Al-Qur'an* termasuk karya-karya Sayyid Quthb yang selain beredar di Negara-negara Islam, juga beredar di kawasan Eropa, Afrika, Asia dan Amerika. Tafsir ini secara luas diterjemahkan kedalam berbagai bahasa: bahasa Inggris, Melayu, Indonesia, dan lain-lain.<sup>60</sup>

Dalam penelitian Tafsir *Fi Zhilal Al-Qur'an* ini dibagi menjadi tiga tahap.

Tahap pertama: *Fi Zhilal Al-Qur'an* dalam majalah Al-Muslimun, pada penghujung tahun 1951 majalah muslimun diterbitkan, sebuah majalah pemikiran Islam yang terbit bulanan. Episode pertama dimuat dalam majalah Al-Muslimun edisi ketiga yang terbit pada bulan febuari 1952, dimulai dengan surah al-fatihah, dan diteruskan dengan surah-surah al-baqarah dalam episode-episode berikutnya. Sayyid Quthb mempublikasikan tulisannya dalam majalah ini sebanyak tujuh episode

<sup>59</sup> Sayyid Quthb, *Keindahan Al-Qur'an yang menakjubkan, Alih Bahasa Bahrun Abu Bakar*, *Op.cit.*, hlm. 65-66

<sup>60</sup> Nuim Hidayat, "*Sayyid Quthb (Biografi dan Kejernihan Pemikirannya)*", *op. cit* hlm

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dalam tujuh edisi secara berurutan. Tafsir beliau pada tahap ini sampai kepada surah al-baqarah ayat 103.

Tahap kedua, Fi Zhilal Al-Qur'an menjelang ditangkapnya sayyid Quthb atas perintah Presiden Mesir Kolonel Gamal Abdul Nasser, ia mengumumkan pemberhentian episode ini dalam majalah, karena beliau akan menafsirkan al-Qur'an secara utuh dan dalam kitab (tafsir) tersendiri, yang akan beliau luncurkan dalam juz-juz secara bersambung. Dalam pengumuman ini beliau mengatakan: "dengan kajian (episode ketujuh) ini, maka berakhirlah serial dalam majalah Muslimun. Sebab Fi Zhilal Al-Qur'an akan dipublikasikan tersendiri dalam tiga puluh juz secara bersambung, dan masing-masing episode akan diluncurkan pada awal setiap dua bulan, dimulai dari bulan September tahun 1952 dengan izin Allah, yang akan diterbitkan oleh Dar Ihya' Al-kutub Al-Arabiyyah.<sup>61</sup>

Juz pertama dari Fi Zhilal Al-Qur'an terbit pada bulan oktober 1952. beliau meluncurkan satu juz dari tafsir Fi Zhilal Al-Qur'an setiap dua bulan bahkan kadang lebih cepat. Pada periode waktu oktober 1952-januari 1954, beliau telah meluncurkan enam belas juz dari tafsir Fi Zhilal Al-Qur'an.

Tahap ketiga, Sayyid Quthb menyempurnakan Fi Zhilal Al-Qur'an dipenjara. Beliau berhasil menerbitkan enam belas juz sebelum di penjara. Kemudian setelah dimasukkan ke penjara untuk pertama kalinya, dan tinggal di penjara itu selama tiga bulan, dari bulan januari 1954-maret 1954 beliau menerbitkan dua juz lagi tafsir Fi Zhilal Al-Qur'an.<sup>62</sup>

Terdapat beberapa keistimewaan dalam Tafsir Fi Zhilal Al-Qur'an ini diantaranya:

- 1) Kaidah penafsiran naqliyah (berdasarkan al-Qur'an dan hadits), tafsir Fi Zhilal Al-Qur'an ditulis bersandarkan kepada kajian-kajian yang

<sup>61</sup> Mutia Lestari dan Susanti Vera, *op.cit* hlm. 47-54

<sup>62</sup> Aditia Firmansyah, *Sejarah Perjuangan Sayyid Quthb Dalam Menulis Tafsir Fi Zhilal Al-Qur'an*, Diakses pada tanggal 22 April 2022 <https://jogjakartanews.com/baca/2019/11/05/5681/sejarah-perjuangan-sayyid-quthb-dalam-menulis-tafsir-fi-zhilalil-quran>.

mendalam yang ditimba secara langsung dari al-Qur'an dan As-sunnah serta Riwayat-riwayat ma'thurat yang lain.

- 2) Berpadu dan selaras, Tafsir Fi Zhilal Al-Qur'an disusun dalam bentuk yang berpadu, selaras dan saling berkaitan antara satu ayat dengan ayat yang lain dalam setiap surah, menjadikan setiap tafsiran itu satu unit yang tersusun dan jelas. Tafsir ini juga adalah satu-satunya tafsir yang menjadikan Al-Quran berbicara dengan seluruh manusia, dengan roh dan jiwanya, akal dan mindnya, fitrah dan hati nuraninya serta perasaan dan sentimennya. Ia membuatkan pembicaraan-pembicaraan Al-Quran begitu jelas maksudnya, banyak sarana dan inspirasinya, luas dan mendalam, membuat akal manusia begitu tertarik dan terpesona serta perasaan dan sentimennya begitu segar dan peka.
- 3) Analisis budaya dan pemikiran yang mendalam, mengupas bentuk kehidupan berlatar belakang budaya jahiliah yang mempengaruhi kehidupan manusia sepanjang zaman serta menjauhkan tipu daya segenap musuh Islam yang begitu licik. Dalam tafsir ini senantiasa menekankan fenomena terhadap ajaran-ajaran Allah Ta'ala yang tidak terbatas pada masa-masa tertentu.
- 4) Ulasan yang indah, jelas, menggugah dan tegas, gubahan Bahasa yang digunakan oleh Sayyid Quthb amat indah dan mengasyikkan Sarana-sarananya tegas dan lantang serta menggugah jiwa mukmin yang senantiasa dahaga akan hidayah Allah Ta'ala.<sup>63</sup>

Tafsir Fi Zhilaali Al-Quran yang bermakna "Di Bawah Bayangan Al-Quran" adalah sebuah judul yang tepat dengan fungsi dan sifat Al-Quran yang digambarkan sebagai pohon rahmat dan hidayah yang tegap dan rimbun, dengan dahan serta ranting-ranting yang subur dan rindang, menyediakan bayangan teduh, suasana tenang, mencetuskan berbagai ilham, inspirasi, kefahaman yang halus, dan mendalam kepada setiap

<sup>63</sup> Sri Aliyah, *Kaedah-Kaedah Tafsir Fi Zhilal Al-Qur'an*, *Jurnal Ilmu Agama: Mengkaji Doktrin, Pemikiran, dan Fenomena Agama* 14, no. 2 (April 15, 2016): 39-60. Accessed November 24, 2022. <http://jurnal.radenfatah.ac.id/index.php/JIA/article/view/468>.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pendengar dan pembacanya yang benar-benar serius dan membuka pintu hati dan bersungguh-sungguh. Seperti kata Sayyid Qutb, "Dalam detik-detik Di Bawah Bayangan Al-Quran saya mendapat berbagai lintasan pikiran, pandangan di sekitar aqidah, di sekitar jiwa dan hayat manusia". Pengalaman dan perjalanan kehidupan beliau ini merupakan faktor-faktor penting yang melahirkan Tafsir Fi Zhilalil Al-Quran dalam bentuk ulasan yang unik dari tafsir-tafsir yang lain.

Berikutnya tentang sumber Tafsir Fi Zhilal Al-Qur'an, Dikutip dari jurnal terkait, mengatakan bahwa dilihat dari penafsirannya, Tafsir Fi Zhilal Al-Qur'an ini sumber utamanya adalah tafsir qur'an bil qur'an. Yakni tafsir Hal ini dapat dilihat ketika Sayyid Qutb menafsirkan بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ dalam surat al-Fatihah, beliau mengutip QS. al-Hijr ayat 87. Selain itu, Tafsir Fi Zhilal Al-Qur'an juga menggunakan tafsir yang bersumber dari Nabi, hal ini dapat dilihat dari berbagai penafsirannya, beliau sering sekali menggunakan hadis-hadis Rasulullah. Namun yang menjadi berbeda dari tafsir-tafsir yang lahir pada masa itu adalah Sayyid Qutb tidak menggunakan sanad pada hadis-hadis yang beliau kutip.<sup>64</sup>

Selain dari Riwayat Nabi beliau juga menggunakan perkataan sahabat yang dinilai pakar tafsir. Beliau bahkan mengambil pendapat para mufassir terkenal misalnya Ibnu Katsir.

Maka dapat disimpulkan bahwa sumbernya antara lain:

- 1) Al-Qur'an dengan Al-Qur'an
- 2) Riwayat dari Nabi Shallallahu 'Alaihi Wasallam
- 3) Perkataan sahabat yang dipandang ahli dalam tafsir
- 4) Perkataan para mufassir terkenal.<sup>65</sup>

<sup>64</sup> Mutia Lestari dan Susanti Vera, op.cit. hlm. 50

<sup>65</sup> Muhsin Mahfuz, *Fi Zhilal Qur'an: Tafsir Gerakan Sayyid Quthb*, (Jurnal Tafsere, Vol. 1, No. 1 2013), hlm. 129



## B. Tinjauan Kepustakaan

Untuk menghindari kesamaan dalam penelitian ini dengan penelitian yang lain, maka peneliti membaca dan menelaah kajian-kajian yang telah dilakukan dan memiliki kesamaan dengan penelitian lain. Kemudian, hasil kajian-kajian ini, akan menjadi acuan atau pedoman untuk tidak mengangkat pembahasan yang terkesan sama, sehingga kajian ini tidak dikatakan sebagai plagiat dari kajian yang telah ada.

Kajian ini sangat berguna untuk peneliti guna menambah wawasan tentang konsep pendekatan yang digunakan Sayyid Quthb dalam tafsirnya fi Zhilal Al-Qur'an.

1. Skripsi yang ditulis oleh Miaul Hilwah, tahun 2019 Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta, dengan judul Hari Kiamat dalam Al-Qur'an Menurut Sayyid Quthb.<sup>66</sup> Dalam skripsi ini dijelaskan gambaran awal penciptaan bumi dan jagat raya, hingga sampai proses yang akan terjadi pada bumi yaitu bencana alam termasuk pada tanda-tanda kiamat yang ada dalam al-Qur'an menurut pandangan Sayyid Quthb dan buku sains. Dalam skripsi ini tidak menggunakan tafsir Fi Zhilal Al-Qur'an secara langsung, dan juga tidak mengenalkan corak serta pendekatan Sayyid Quthb dalam menafsirkan Qu'ran. Dan juga peneliti ini menggunakan kitab *Masyahid Fi Yaumul Qiyamah* yang ditulis oleh Sayyid Quthb, jadi ayat-ayat kiamat yang tercakup hanya yang ada didalam kitab tersebut.

Kegunaan yang dapat diambil dari skripsi Miaul Hilwah dengan menjadi bandingan skripsi peneliti dengan peneliti yang sedang dilakukan bahwa peneliti belum pernah meneliti sebelumnya, karena ketika peneliti mencari di internet skripsi yang sama, dan peneliti bisa menemukan jadi bahan tambahan dalam melengkapi skripsi peneliti.

2. Skripsi yang ditulis oleh Cipto Sudarno, tahun 2019 Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, dengan judul Kejadian Kiamat dalam Al-

<sup>66</sup> Skripsi, Miaul Hilwah, Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta, *Hari Kiamat dalam Al-Qur'an Menurut Sayyid Quthb*, 2019

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Qu'an (Perspektif Tafsir Fi Zhilal Al-Qur'an).<sup>67</sup> Dalam skripsi ini dijelaskan mengenai tahapan kejadian hari kiamat serta pesan moral yang terdapat didalamnya. Ditemukan kesimpulan bahwa kejadian hari kiamat pasti terjadi, dan manusia akan dibangkitkan dari kubur serta hari yang dahsyat yang terjadi padanya goncangan yang besar.

3. Skripsi yang ditulis oleh M. Sukro mahasiswa Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin. Tahun 2020, dengan judul Nilai Nilai Eskatologi Dalam Surah Al-Zalzalah.<sup>68</sup> Dalam skripsi ini membahas eskatologi yaitu suatu ilmu yang menjelaskan tentang gambaran hari kiamat, ilmu yang membicarakan akan akhir akan segala sesuatu. Surah yang dibahas dalam skripsi ini adalah surah al-zalzalah.
4. Skripsi yan ditulis oleh Syaiful Bahtiar, tahun 2005 Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, dengan Judul Perspektif Al-Qur'an dan Sains Tentang Kiamat.<sup>69</sup> Dalam skripsi ini, peneliti mencari apakah ada persamaan konsep dalam sains dan al-Qur'an terhadap masalah kiamat, tidak menggunakan kitab tafsir manapun secara khusus, tetapi secara umum. yang mana skripsi ini berbeda dengan yang peneliti ambil, membahas tentang penggambaran hari kiamat perspektif Sayyid Quthb dalam tafsirnya fi Zhilal Al-Qur'an.
5. Skripsi yang ditulis oleh Muhajirin, Dosen UNSERA Banten dengan judul Sayyid Quthb Ibrahim Husain Syadzili (Biografi, karya dan konsep pemaparan kisah dalam al-Qur'an), jurnal ini mengkaji tentang biografi Sayyid Quthb, juga membahas metode penelitian yang dipakai Sayyid Quthb dalam menafsirkan al-Qur'an,<sup>70</sup> dan juga memaparkan konsep pemaparan kisah dalam al-Qur'an menurut Sayyid Quthb. Kajian ini sangat berkontribusi untuk penelitian peneliti karna memang dibutuhkan

<sup>67</sup> Skripsi Cipto Sudarno, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, *Kejadian Kiamat dalam Al-Qu'an (Perspektif Tafsir Fi Zhilal Al-Qur'an)*. 2019

<sup>68</sup> Skripsi M. Sukro mahasiswa Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin. Tahun 2020, *Nilai Nilai Eskatologi Dalam Surah Al-Zalzalah*.

<sup>69</sup> Skripsi Syaiful Bahtiar, tahun 2005 Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, *Perspektif Al-Qur'an dan Sains Tentang Kiamat*.

<sup>70</sup> Jurnal skripsi Muhajirin, Dosen UNSERA Banten Sayyid Quthb Ibrahim Husain Syadzili (Biografi, karya dan konsep pemaparan kisah dalam al-Qur'an

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

untuk menambah wawasan serta menjadi pembanding pada kajian teori tentang biografi dan karya-karyanya Sayyid Quthb di skripsi yang akan peneliti tulis.

6. Skripsi yang disusun oleh Dewi Khotijah Universitas Kalijaga Yogyakarta “Kiamat dan Tanda-tanda dalam Al-Qur`an” pada tahun 2012 Dalam skripsi ini berisikan tentang penjelasan tanda-tanda dalam Al- Qur`an dalam surat-surat Makkiyah Kutipan skripsi ini, hikmah dari dirahasiakannya kiamat oleh Allah Swt. Agar semua perintahnya serta menjauhi larangannya yang dilarang Allah Swt. Dan skripsi ini sangat berperan penting untuk penulis bahwa kiamat itu bukan sesuatu kejadian yang bisa diduga-duga dengan perasaan atau feeling dengan nasib atau takdir yang akan terjadi. Kejadian kiamat tersebut hanya Allah Swt yang mengetahui.
7. Skripsi yang disusun oleh Ahmad Mustofa Universitas Kalijaga Yogyakarta “Makna Simbolik Ayat-ayat Tentang Kiamat dan Kebangkitan dalam Al-Qur`an” pada tahun 2015.<sup>71</sup> Dalam skripsi ini berisikan tentang penjelasan ayat-ayat Al- Qur`an terjadi nya hari kiamat dan hari kebangkitan dilihat dari bidang keilmuan yang menjadi tanda-tanda kejadian hari kiamat. Skripsi ini di tulis oleh Ahmad Mustofa ini sangat berperan penting untuk peneliti, mengkaji ayat-ayat esteklogis dalam Al-Qur`an di samping memiliki tekstual dan teologis memiliki makna simbolik. Bahwa peristiwa kiamat tentang kehancuran kehidupan, dari kurangnya moral dan akhlak, itu semua termasuk tanda-tanda kiamat. Dan penulis bisa menemukan gambaran keterkaitan tentang kiamat. Kontribusi yang dapat diambil dari skripsi Febri Irawan dengan menjadi bandingan skripsi penulis dengan peneliti yang sedang dilakukan bahwa peneliti belum pernah meneliti sebelumnya, karena ketika peneliti mencari di internet skripsi yang sama, dan peneliti bisa menemukan jadi bahan tambahan dalam melengkapi skripsi peneliti.

<sup>71</sup> stianah, “Respon Siswa-I Madrasah Aliyah Negeri 4 Model Jakarta Terhadap Film Hari Kiamat 2012” Universitas Islam Negeri Jakarta: tahun 2010

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

8. Skripsi yang disusun oleh Febri Irawan Universitas Islam Negeri Syarif Kasim Riau “Hadis-hadis Tentang tanda-tanda Hari Kiamat (studi ma’anil hadis)” pada tahun 2012.<sup>72</sup> Dalam skripsi ini oleh Febri Kasim Riau berisikan tentang penjelasan hadis-hadis yang menceritakan kejadian tanda-tanda hari kiamat. Bahwa pendapat Nabi Saw tentang tanda-tanda kiamat itu sangat di perbincangkan oleh para sahabat seperti apa kejadiannya, kebanyakan orang hanya bisa menanyanya tanpa menggali terlebih dahulu seperti apa hari kiamat tersebut. Kontribusi yang dapat diambil dari skripsi Febri Irawan dengan menjadi bandingan skripsi penulis dengan peneliti yang sedang dilakukan bahwa peneliti belum pernah meneliti sebelumnya, karena ketika peneliti mencari di internet skripsi yang sama, dan peneliti bisa menemukan jadi bahan tambahan dalam melengkapi skripsi peneliti.
9. Skripsi yang disusun oleh Istianah Universitas Islam Negeri Jakarta yang berjudul “Respon Siswa-I Madrasah Aliyah Negeri 4 Model Jakarta Terhadap Film Hari Kiamat 2012” pada tahun 2010.<sup>73</sup> Dalam skripsi ini berisikan tentang pada sebuah film yang menggambarkan kejadian hari kiamat pada tahun 2012. Dari makna film tersebut menjadi bahan pandangan buruk terhadap ramalan yang akan terjadinya kiamat pada tahun 2012. Kutipan pada skripsi ini menjelaskan bagaimana gambaran terjadi hari kiamat 2012 dalam sebuah film, yang menjadi perbandingan ialah makna ramalan 2012 tentang gambaran kejadian hari kiamat, tidak ada penjelasan Al-Qur’an dan hadis. Kontribusi yang dapat diambil dari skripsi Istianah dengan menjadi bandingan skripsi penulis dengan peneliti yang sedang dilakukan bahwa peneliti belum pernah meneliti sebelumnya, karena ketika peneliti mencari di internet skripsi yang sama, dan peneliti bisa menemukan jadi bahan tambahan dalam melengkapi skripsi peneliti.

<sup>72</sup> Febri Irawan, “Hadis-hadis Tentang tanda-tanda Hari Kiamat (studi ma’anil hadis)” Universitas Islam Negeri Syarif Kasim Riau: tahun 2012

<sup>73</sup> Ahmad Mustofa, “Makna Simbolik Ayat-ayat Tentang Kiamat dan Kebangkitan dalam Al-Qur’an” Universitas Kalijaga Yogyakarta: tahun 2015.

10. Skripsi yang disusun oleh Rukmanasari Universitas Islam Negeri Alauddin Makasar yang berjudul “Hari Kiamat Dalam Perspektif Al- Qur`an Studi Analisis dalam Surat al-Qâriah” pada tahun 2013. Peneliti menganalisa skripsi ini menjelaskan tanda-tanda kiamat dalam surat al-Qâri`ah yang berhubungan dengan hari kiamat. Dari skripsi Rukmanasari membahas tentang hari kiamat dalam persepektif Al-Qur`an analisis dalam surat al-Qâri`ah menunjukkan mala petaka yang membawa berbagai macam musibah, seperti bencana alam, pembunuhan dan lain-lain. Dan rukmanasari menggunakan metode pengumpulan data, objek studi yang dikaji adalah surat surat al-Qâri`ah. Dari pembahasan skripsi Rukmanasari, terlihat bahwa terdapat persamaan dengan skripsi yang dikaji mengenai hari kiamat yang sedang peneliti kaji. Namun objek penelitian berbeda, Rukmanasari memfokuskan satu surat yang dikaji, ini bisa menjadi bahan referensi dalam menulis skripsi karena ada surat yang dikaji oleh peneliti. Kutipan pada skripsi ini menjelaskan kejadian kiamat pada surat al-Qâqi`ah, yang menjadi perbandingan dalam skripsi ini hanya focus pada surat al-Qâari`ah. Tidak menjelaskan menjelaskan seputar Al- Qur`an seutuhnya. Kontribusi yang dapat diambil dari skripsi Rukmanasari dengan menjadi bandingan skripsi penulis dengan peneliti yang sedang dilakukan bahwa peneliti belum pernah meneliti sebelumnya, karena ketika peneliti mencari di internet skripsi yang sama, dan peneliti bisa menemukan jadi bahan tambahan dalam melengkapi skripsi peneliti

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB III METODE PENELITIAN

### A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian dalam skripsi “Penggambaran Hari Kiamat dalam Tafsir Fi Zhilal Al-Qur’an” ini menggunakan jenis penelitian kepustakaan (*library research*), yakni berusaha untuk mengupas secara kontekstual tentang berbagai hal yang berkaitan dengan pola hidup sehat dalam Al- Qur’an. Oleh karena itu, penelitian ini merupakan jenis penelitian *kualitatif* dengan kajian pustaka yakni dengan cara menulis, mereduksi, dan menyajikan data serta menganalisisnya.<sup>74</sup> Metode yang digunakan dalam penelitian ini ialah metode deskriptif analisis yaitu mendeskripsikan terlebih dahulu data-data yang diperoleh dari buku-buku dan literatur lainnya, kemudian melakukan evaluasi terhadap data-data yang telah di deskripsikan.

### B. Sumber Data Penelitian

Sumber data dalam penelitian ini mengumpulkan data dengan mengambil dari beberapa tulisan, baik tulisan dalam bentuk arsip, buku teori, pendapat, dalil, hukum, dan lain-lain yang memiliki keterkaitan dengan masalah penelitian.<sup>3</sup> Sumber data tersebut terdiri dari sumber data primer dan sumber data sekunder.

#### 1. Data primer

Data primer ialah data-data yang berkaitan secara langsung dengan permasalahan yang dibahas dalam skripsi ini. Data primer ini diperoleh dari sumber-sumber pokok yakni al-Qur’an dan kitab tafsir. Dalam penelitian ini penulis menggunakan tiga kitab tafsir fi Zhilal Al-Qur’an.

#### 2. Data sekunder

Data sekunder adalah buku penunjang secara tidak langsung yaitu terdiri dari literatur-literatur serta buku-buku yang memiliki relevansinya dengan pembahasan. Adapun dalam penelitian ini penulis mengambil sumber rujukan dari buku-buku.

<sup>74</sup> Noeng Muhajir, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jakarta:Rake Serasin, 1993), hlm.51



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### C. Teknik Pengumpulan Data

Adapun langkah-langkah yang digunakan dalam penelitian adalah:

1. Tentukan terlebih dahulu masalah/topik (tema) yang akan dikaji, untuk mengatur masalah yang dibahas.
2. Inventarisir (himpun) ayat-ayat yang berkenaan dengan tema / topik yang telah ditentukan.
3. Pahami korelasinya (munasabahnya) ayat-ayat yang ada.
4. Susun bahasan dalam kebebasan yang tepat, sistematis, sempurna dan utuh.
5. Lengkapi bahasan dengan Hadis. Sehingga uraiannya menjadi jelas dan semakin sempurna. Pelajari ayat-ayat itu secara sistematis dan dilakukan dengan cara menghimpun ayat-ayat yang mengandung makna yang serupa, menyesuaikan antara pengertian yang umum dan yang khusus, dan kemudian membuat kesimpulan-kesimpulan secara komprehensif.<sup>75</sup>

### D. Teknik Analisa Data

Pada penulisan ini menggunakan metode pendekatan yaitu analisis data kualitatif. Analisis data kualitatif diartikan sebagai suatu usaha analisis berdasarkan kata-kata yang disusun kedalam bentuk yang diperluas. Penelitian kualitatif disini bermakna bahwa data yang disajikan berwujud kata-kata dan bukan angka-angka. Proses penelitian dimulai dengan menyusun asumsi dasar dan aturan berfikir yang akan digunakan dalam penelitian. Asumsi dan aturan berfikir tersebut selanjutnya diterapkan secara sistematis dalam pengumpulan dan pengolahan data untuk memberikan penjelasan dan argumentasi.<sup>76</sup>

<sup>75</sup> Abdul Al-Hayy Al-Farmawi, *Al-Bidayah fi al-Tafsir al-Maudhu'* (Kairo: al-'Arabiyah, 1977), hlm. 45-46.

<sup>76</sup> Jani Arni, *Metode Penelitian Tafsir*, (Pekanbaru: Pustaka Riau, 2013), hlm. 11.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

### A. Kesimpulan

Dari paparan penulis tentang ayat-ayat yang dikaji Sayyid Quthb menggambarkan hari kiamat dengan pembuktian dan kadahsyatan fenomena yang terjadi, ia menggambarkan seolah-olah tulisan yang kita baca lalu kita imajinasikan kedalam pikiran. Membuat para pembacanya merasa ikut masuk kedalam kejadian yang belum terjadi itu. karna kemampuan dan kelebihan Sayyid Quthb dalam menafsirkan ayat, yakni

1. Mampu menganalogikan kejadian apa yang terjadi dalam suatu kalangan (tempat beliau tinggal). Sayyid Quthb dalam hal ini membahas tentang nikmat dan azab yakni sungguh perbuatan seseorang itu akan dibalas dengan adil pada hari kiamat. Perbuatan baik dibalas dengan pahala yang berlipat ganda dan perbuatan buruk akan dibalas sepadan dengan apa yang dilakukan bahwa sesungguhnya semua keadaan dihari berbangkit akan di digambarkan dengan gambaran yang tidak menyenangkan bagi orang-orang kafir dan orang-orang yang dzalim, sedangkan bagi orang-orang beriman dan bertakwa akan dibawa kabar baik dan menyenangkan. Orang musyrik tidak akan percaya akan adanya kejadian hari kiamat, bahkan mereka mempertanyakannya dengan sikap mengejek dan mengingkarinya. Dengan adanya penggambaran hari kiamat maka implikasi atau dampaknya terhadap kehidupan: dapat merubah pandangan hidup dunia menjadi lebih seimbang antara dunia dan akhirat, Dengan adanya ayat-ayat kiamat ini kita juga bisa membentuk dan menumbuhkan rasa tanggung jawab untuk segala amal perbuatan yang kita lakukan didunia. Menjadikan kita berfikir untuk melakukan segala sesuatu yang baik dan buruk, karna akan di pertanggung jawabkan dihadapan Allah Ta'ala. Adanya ayat-ayat kiamat ini juga menjadikan dan mendorong kita melakukan aktivitas dan kegiatan-kegiatan yang baik lagi positif untuk diri sendiri maupun untuk orang lain.



## © Hak cipta milik UIN Suska Riau

### B. Saran

Pengharapan penulis, semoga pembaca mendapatkan manfaat dan bisa mengamalkan apa yang terbaik untuk meghadapi masa yang telah Allah janjikan. Tidak terlena dan terbuai akan dunia yang fana ini. Membangkitkan semangat dalam beribadah serta menguatkan keimanan kita akan perkara ghaib, termasuk mempercayai akan adanya hari kiamat yang belum diketahui kapan datangnya. Dan kepada kita semua agar dapat membagi antara dunia dan akhirat secara seimbang, karna hakikatnya dunia adalah tempat singgah yang fana dan semua yang kita miliki didunia hanyalah titipan yang akan dihitng dan dipertanggungjawabkan kelak diakhirat.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.




**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**DAFTAR PUSTAKA**

- Ahyah, Sri. "Kaedah-Kaedah Tafsir Fi Zhilaali Al-Quran". *Jurnal Ilmu Agama: Mengkaji Doktrin, Pemikiran, dan Fenomena Agama* 14, no. 2 (April 15, 2016): 39-60. Accessed November 24, 2022.
- Amaliyah, Efa Ida. 2013. *Pesan Moral Kiamat Perspektif Al-Qur'an*. (Hermeunetik: Jurnal Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, Vol. 7, No. 2)
- Al-Khalidi, Shalah Abdul Fattah. 2001. "Pengantar Memahami Tafsir Fi Zhilal Al-Qur'an". Solo: Era Intermedia.
- Azhim, Said Abdul. 2004. *Peristiwa-Peristiwa Dahsyat Akhir Zaman*. Solo: Pustaka Barokah.
- Ani Jani. 2013. *Metode Penelitian Tafsir*. Pekanbaru: Pustaka Riau
- Amin, Muhammad Amin Suma. 2014 "Ulumul Qur'an". Jakarta: Rajawali Pers.
- Departemen Agama RI. 2004. *Al-Qur'an dan Tafsirnya*. Jakarta: Depag RI.
- Fatihah, Abu Al-Adnani. 2007. *Fitnah dan Petaka Akhir Zaman*. Granada Mediatama.
- Fatimah, Heni. *Pendekatan Historis Sosiologis Terhadap Ayat-Ayat Ahkam dalam Studi Al-Qur'an Perspektif Fazlur Rahman*, Vol.9.1, (Jurnal Hermeneutik, Juni 2015)
- Firmansyah, Aditian. <https://jogjakartanews.com/baca/2019/11/05/5681/sejarah-perjuangan-sayyid-quthb-dalam-menulis-tafsir-fi-zhilalil-quran>. Diakses pada 20 april 2022
- Hasani, A. 2016. *Kontradiksi Dalam Konsep Politik Islam Eksklusif Sayyid Quthb*. Epistemé: Jurnal Pengembangan Ilmu Keislaman.
- Hidayat, Nuim. 2005 "Sayyid Quthb (Biografi dan Kejernihan Pemikirannya)". Jakarta: Gema Insani Press.
- Hidayah, Miahul Skripsi. 2019 "Hari Kiamat Dalam Al-Qur'an Menurut Sayyid Quthb". Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta.
- Hilmi, Ahmad. 2018. *Tashwir Seni Rupa dalam Pandangan Islam*. Jakarta Selatan: Rumah Fiqh Publishing.
- Jamal, Khairunnas. *Pemikiran Tafsir Harun Nasution (Studi tentang Pola Penafsiran Al-Qur'an dalam Karya Tulis)*, Vol. XVIII, No. 1, (Jurnal Ushuluddin: Januari 2012)
- Kamus Besar Bahasa Indonesia. laman akses (<https://kbbi.web.id/kiamat>)



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Kusroni. 2019. *Mengenal Ragam Pendekatan dan Corak dalam Penafsiran Al-Qur'an*. Jurnal Kaca Jurusan Ushuluddin STAI Al-Fitrah.
- Lestari, Mutia. Dan Susanti Vera. 2021. *Metodologi Tafsir Fi Zhilal Al-Qur'an Sayyid Quthb*. Jurnal Iman dan Spiritualitas.
- Mahfuz, Muhsin. 2013. *Fi Zhilal Qur'an: Tafsir Gerakan Sayyid Quthb*, (Jurnal Tafser, Vol. 1, No. 1).
- Muhammad, Abdullah bin bin Abdurrahman bin Ishaq Al-Sheikh, *Tafsir Ibnu Katsir*, (Bogor: Pustaka Imam Asy-Syafi'I)
- Mukhtar, Ahmad Abdul Hamid, *Mu'jam Al-Lughah Al-'Arabiyah Al-Mu'ashirah*, (Alim al-kutub), vol. II
- Mustaqim, Abdul. 2010. *Epistemologi Tafsir Kontemporer*. Yogyakarta: PT. Lkis Printing Cemerlang.
- Nuruddin. Amiur. "Konsep Keadilan dalam al-Qur'an dan Implikasinya terhadap Tanggung Jawab Moral". (Yogyakarta: Disertasi pada Pasca Sarjana IAIN Sunan Kalijaga, 1995)
- Qasim, Abdul, Dkk. 2018. *Konsepsi Makna Hari Kiamat Dalam Tafsir Al-Qur'an*. Al-bayan Jurnal Studi Al-Qur'an dan Tafsir.3.2
- Quthb, Sayyid. 2004. *Keindahan al-Quran Yang Menakjubkan*. Jakarta: Robbani press.
- Quthb, Sayyid. 2000. *Tafsir Fi Zhilal Al-Qur'an: Dibawah Naungan Al-Qur'an*. Jakarta: Gema Insani Press.
- Rahman, M Taufiq. 2014. *Social Justice in Western and Islamic Thought: A Comparative Study of John Rawls's and Sayyid Qutb's Theories*. Scholars' Press.
- Rosandisastra, Andi. 2015. *Tafsir Kontemporer: Metode dan Orientas Modern dari Para Ahli dalam Menafsirkan Ayat Al-Qur'an*. Serang: Depdikbud Banten.
- Saeed Abdullah. 2016. *al-Qur'an Abad 21 Tafsir Kontekstual*. Bandung: Mizan.
- Segar, Abu Bakar Adanan. 2017. *Analisis Kritis Terhadap Tafsir Fi Zilal Al-Qur'an Karya Sayyid Quthb*. ITTIHAD.
- Shahab, Quraish. 2007 *Wawasan Al-Qur'an*. Bandung Mizan Media Utama.
- Shahab, Quraish.2001. *Perjalanan Menuju Keabadian Kematian, Surga dan Ayat-ayat Tahlili*. Jakarta. Lentera hati
- Solahudin, M. 2016. *Pendekatan Tekstual dan Kontekstual dalam Penafsiran Al-Qur'an*. Al-Bayan: Jurnal studi Al-Qur'an dan Tafsir



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mempublikasikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Sudarno, Cipto. 2019. *“Kejadian Hari Kiamat Perspektif Tafsir Fi Dzilall Qur’an”*, Skripsi lampung: UIN Raden Intan Lampung.
- Sugiono. 2015 *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Suryabrata Sumardi. 1991. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Rajawali Press
- Tim Gema Insani. 2015 *“Ensiklopedia kiamat (saat getir kehancuran dunia)”*, penterjemah Muna Anisah Abdullah, Selangor, Malaysia: Publishing House.
- Tasikal Muhammad Abduh. 2019. *Turunnya Nabi Isa di Akhir Zaman*, (DIY: Rumaysho.
- Wulandari. Dkk. 2018. *Penafsiran Sayyid Quthb Tentang Ayat-Ayat Islah (Studi Fi Zhilalil AL-Qur’an)*. Al-Bayan: Jurnal Studi Ilmu Al-Qur’an dan Tafsir, 2.1
- Yusuf Bin Abdullah Bin Yusuf Al-Wabil. (tt) *Hari Kiamat Sudah Dekat*.
- Qurthubi. tt *Ensiklopedia Kiamat*. Cendekia.



## RIWAYAT HIDUP PENULIS

Nama : Yeni Safitri  
 Tempat /Tgl. Lahir : Rimba Melintang, 30 November 2000  
 Nama Ayah : Abdullah Sulung  
 Nama Ibu : Nuroniah  
 Jumlah Saudara : 8 Bersaudara (Anak ke delapan)  
 No. Hp. : +62-852-7487-0796  
 Akademik :  
 - MI Swasta Al-Muhsinin Rimba Melintang Tahun 2012  
 - SMP Swasta Al-Muhsinin Rimba Melintang Tahun 2016  
 - MA Swasta Al-Muhsinin Rimba Melintang 2018  
 - Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Tahun 2022  
 Organisasi :  
 - Anggota Danus Rohis Al-Fata Al-Munthazar 2020/2021



### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.